

LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
AUDITED TAHUN ANGGARAN 2024

BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN PAPUA
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024



*Jalan Yahim No. 49 Sentani Jayapura Papua
Telp. 0967-591179 Fax 0967-591235*

E-mail bpsippapua@yahoo.com

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN PAPUA adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN PAPUA mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN PAPUA. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Jayapura, 31 Desember 2024
Kepala Balai



Dr. Ir. Martina Sri Lestari, MP
NIP. 196703171994032001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

C.1.2. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Piutang Jangka Panjang

C.4. Aset Lainnya

C.4.1. Aset Tak Berwujud

C.4.2. Aset Lain-lain

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

C.5.1. Uang Muka dari KPPN

C.6. Ekuitas

C.6.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

- D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
- D.11. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN PAPUA yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jayapura, 31 Desember 2024
Kepala Balai



Dr. Ir. Martina Sri Lestari, MP
NIP. 196703171994032001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN PAPUA Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp211.870.858,00 atau mencapai 578,00% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp36.650.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2024 adalah sebesar Rp7.167.135.795,00 atau mencapai 92,00% dari alokasi anggaran sebesar Rp7.768.000.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024.

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp26.605.774.603,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp2.196.050,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp26.603.578.553,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp26.605.774.603,00 dan Rp26.605.774.603,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp63.121.197,00 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp8.452.843.192,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-8.389.721.995,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp-8.230.430.118,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-8.230.430.118,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp27.878.290.784,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-5.788.088.253,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah

Transaksi Antar Entitas sebesar Rp4.906.250.874,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp26.996.453.405,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN PAPUA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 dan 31 DESEMBER 2023

Uraian	Catatan	31 Desember 2024			31 Desember 2023
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	36.650.000,00	211.870.858,00	578,00	92.555.036,00
Jumlah Pendapatan		36.650.000,00	211.870.858,00	578,00	92.555.036,00
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3.	3.740.191.000,00	3.604.128.730,00	96,00	3.642.576.072,00
Belanja Barang	B.4.	4.016.155.000,00	3.552.500.915,00	88,00	3.828.478.698,00
Belanja Modal	B.5.	11.654.000,00	10.506.150,00	90,00	2.556.435.000,00
Jumlah Belanja		7.768.000.000,00	7.167.135.795,00	92,00	10.027.489.770,00

II. NERACA

BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN PAPUA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2024 dan 31 DESEMBER 2023

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	0,00	0.00
Piutang Bukan Pajak	C.1.2.	1.680.000,00	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak	C.1.3.	-8.400,00	0.00
Piutang Bukan Pajak (Netto)	C.1.4.	1.671.600,00	0.00
Persediaan	C.1.5.	524.450,00	87.102.500,00
Jumlah Aset Lancar		2.196.050,00	87.102.500,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	7.786.174.000,00	7.786.174.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	7.620.670.478,00	7.586.198.328,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	19.479.247.596,00	19.479.247.596,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	5.380.905.168,00	5.380.905.168,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	123.722.971,00	123.722.971,00
Akumulasi Penyusutan	C.2.6.	-13.787.141.660,00	-12.566.597.563
Jumlah Aset Tetap		26.603.578.553,00	27.789.650.500,00
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain	C.3.1.	0,00	21.770.875,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2.	0,00	-20.233.091,00
Jumlah Aset Lainnya		0,00	1.573.784,00
Jumlah Aset		26.605.774.603,00	27.878.290.784,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	0,00	0,00
Uang Muka dari KPPN	C.4.2.	0,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0,00	0,00
Jumlah Kewajiban		0,00	0,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	26.605.774.603,00	27.878.290.784,00
Jumlah Ekuitas		26.605.774.603,00	27.878.290.784,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		26.605.774.603,00	27.878.290.784,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN PAPUA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 dan 31 DESEMBER 2023

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	63.121.197,00	74.533.528,00
JUMLAH PENDAPATAN		63.121.197,00	74.533.528,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	3.604.128.730,00	3.642.576.072,00
Beban Persediaan	D.3.	268.406.326,00	257.424.145,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	1.744.731.136,00	1.944.252.653,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	898.168.753,00	661.015.666,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	616.704.250,00	965.786.234,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	100.151.500,00	58.340.000,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	1.220.544.097,00	1.234.364.671,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9.	8.400,00	0,00
JUMLAH BEBAN		8.452.843.192,00	8.763.759.441,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-8.389.721.995,00	-8.689.225.913,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset		-1.537.784,00	0,00
Pendapatan Pelepasan Aset	D.11.	0,00	0,00
Beban Pelepasan Aset	D.12.	1.537.784,00	0,00
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		160.829.661,00	181.501.508,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13.	163.192.161,00	-181.501.508,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14.	2.362.500,00	0,00
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		159.291.877,00	181.501.508,00
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		-8.230.430.118,00	-8.507.724.405,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-8.230.430.118,00	-8.507.724.405,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN PAPUA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 dan 31 DESEMBER 2023

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
EKUITAS AWAL	E.1.	27.878.290.784,00	26.508.468.279,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-8.230.430.118,00	-8.507.724.405,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	-8.721.000,00	-57.387.824,00
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1.	0,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.2.	0,00	-57.387.824,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	6.966.634.937,00	9.934.934.734,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	-1.272.516.181,00	-1.369.822.505,00
EKUITAS AKHIR	E.6.	26.605.774.603,00	27.878.290.784,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua

Pembangunan pertanian memerlukan sebuah standar instrumen pertanian demi menjamin mutu dari proses dan produk hasil pertanian. Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) lahir pada 21 September 2022 melalui Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 yang memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan program, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian;
2. Pelaksanaan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian;
3. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian;
4. Pelaksanaan tugas administrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri

Dengan telah ditetapkan beberapa program tersebut kebijakan teknis untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua berkomitmen dengan visi misi tujuan dan sasaran sebagai berikut :

Visi

“Pertanian yang maju, mandiri dan modern untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”

Misi

Untuk mencapai visi yang dicapai, Kementerian Pertanian menetapkan misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan ketahanan pangan.
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian.
3. Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan

pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. **Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. **Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun
Software Komputer	04
Franchise	05

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) **Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. **Kewajiban Jangka Pendek**
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. **Kewajiban Jangka Panjang**
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) **Ekuitas**

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	.%
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan	63.121.197,00	74.533.528,00	-15,31
Pendapatan Bunga, pengelolaan rekening perbankan dan pengelolaan	0,00	8.000.000,00	-100,00
Pendapatan Lain-Lain	148.749.661,00	10.021.508,00	1384,30
Jumlah	211.870.858,00	92.555.036,00	128,91

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp7.167.135.795,00atau 92,26% dari anggaran belanja sebesar Rp7.768.000.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2024

Uraian	2024		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	3.740.191.000,00	3.604.128.730,00	96,36
Belanja Barang	4.016.155.000,00	3.552.500.915,00	88,46
Belanja Modal	11.654.000,00	10.506.150,00	90,15
Total Belanja Kotor	7.768.000.000,00	7.177.806.526,00	92,40
Pengembalian Belanja		-9.950.731,00	0.00
Total Belanja	7.768.000.000,00	7.167.135.795,00	92,26

Dibandingkan dengan Tahun 2024, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami penurunan sebesar -28,53% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pada belanja pegawai pada tahun 2024 lebih rendah daripada belanja pegawai pada Tahun 2023 dikarenakan adanya gaji pegawai yang dibayarkan, uang lembur yang dibayarkan.
2. Pada belanja barang di tahun 2024 mengalami penurunan di bandingkan Tahun 2023 karena adanya revisi anggaran belanja barang.
3. Belanja modal realisasi Tahun 2024 turun dibandingkan dari Tahun 2023 dikarenakan belanja modal pada Tahun 2024 hanya berupa belanja modal peralatan dan mesin.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	.%
Belanja Pegawai	3.604.128.730,00	3.642.576.072,00	-1,06
Belanja Barang	3.552.500.915,00	3.828.478.698,00	-7,21
Belanja Modal	10.506.150,00	2.556.435.000,00	-99,59
Total Belanja	7.167.135.795,00	10,027,489,770,00	-28,53

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.604.128.730,00 dan Rp3.642.576.072,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2024 mengalami penurunan sebesar 101,07% dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Karena adanya penurunan Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2024 berupa gaji dan lembur pegawai
2. Belanja Pegawai di LRA senilai Rp3.604.128.730,00 sedangkan Beban Pegawai di LO senilai Rp3.604.128.730,00 Tidak ada selisih.
3. Pengembalian Belanja Pegawai Rp.-9.940.731,00 berasal dari Pengembalian Pembulatan Gaji PNS Senilai Rp.731,00 yang berasal dari (SPM-567830-270131165 00017T Tgl 26 Februari 2024 Rp.114,00, SPM-567830-270131498 00016T Tgl 26 Februari 2024 Rp.522,00, SPM-567830-270131991 00015T Tgl 26 Februari 2024 Rp.29,00, SPM-567830-301308293 00064T Tgl 30 Maret 2024 Rp.66,00), Pengembalian Tunjangan Fungsional An. Siti Raodah Garuda Senila Rp.6.150.000 rincian Setoran Pengembalian bulan September 2024 No. NTPN: 1F8F96QT9JG34BGE Tgl 17 September 2024 Rp.560.000, Pengembalian Tunjafung Jan-Agustus, Gaji 13 dan 14 No NTPN: 302262CPQHGHVP8N Tgl 23 Des 2024 Rp.5.600.000,- , Pengembalian Kekurangan Gaji Bulan November 2023 s/d Juni 2024 untuk 3 Pegawai/7 Jiwa Pemotongan Via SPM 00088A 9 Juli 2024 dan Pengembalian Bahan Fotocopi Senilai Rp.10.000,- kegiatan Belanja Keperluan Perkantoran 00002/SSPB/567830/2024/018900C1GCAK6QS2TU Tanggal 30 September 2024.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.509.849.461,00	3.535.577.072,00	100,73
Belanja Lembur	104.220.000,00	106.999.000,00	102,67
Jumlah Belanja Kotor	3.614.069.461,00	3.642.576.251,00	100,79
Pengembalian Belanja Pegawai	-9.940.731,00	-179,00	0,0018
Jumlah Belanja	3.604.128.730,00	3.642.576.072,00	101,07

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.552.500.915,00 Rp3.828.478.698. Realisasi belanja barang TA 2024 mengalami penurunan sebesar -7,21% dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

- 1. Karena adanya pencairan anggaran baik di barang operasional, non operasional, persediaan, jasa, pemeliharaan dan perjalanan dalam negeri sudah bisa dicairkan yang sebelumnya sempat di blokir.dan adanya revisi anggaran kegiatan-kegiatan pada Kantor BSIP Papua.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	866.662.638,00	797.049.746,00	8,73
Belanja Barang Non Operasional	587.809.575,00	939.926.500,00	-37,46
Belanja Barang Persediaan	271.460.716,00	260.729.645,00	4,12
Belanja Jasa	290.268.923,00	207.276.407,00	40,04
Belanja Pemeliharaan	919.604.813,00	657.710.166,00	39,82
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	616.704.250,00	965.786.234,00	-36,14
Jumlah Belanja Kotor	3.552.510.915,00	3.828.478.698,00	-7,21
Pengembalian Belanja Barang	-10.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	3.552.500.915,00	3.828.478.698,00	-7,21

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp10.506.150,00 dan Rp2.556.435.000,00 sebesar - 99,59%. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2024 belum realisasi dibandingkan dengan Tahun 2023 dimana adanya realisasi belanja modal gedung dan bangunan berupa uang muka 100% pembangunan Turap. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

- 1. Belanja modal Tahun 2024 lebih kecil Rp. 10.506.150,00 dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 Rp. 2.556.435.000,00 dengan Persentase -99,59%.

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	10.506.150,00	0,00	0,00

Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	2.556.435.000,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	10.506.150,00	2.556.435.000,00	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	10.506.150,00	2.556.435.000,00	-99,59

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp10.506.150,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 tidak ada dibandingkan dengan Tahun 2023 Rp.0,00 sebesar 0,00%. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Realisasi belanja modal peralatan dan mesin Tahun 2024 Senilai Rp.10.506.150,00 dan Tahun 2023 Rp.0,00 dengan Persenan 0%.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	10.506.150,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	10.506.150,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	10.506.150,00	0,00	0,00

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp2.556.435.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 tidak ada realisasinya dibandingkan Tahun 2023 yang ada realisasi Rp2.556.435.000,00, Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 belum dilaksanakan karena belum adanya realisasi sebesar -100,00% . Hal ini disebabkan antara lain oleh

- 1. Realisasi Belanja Modal Tahun 2024 tidak ada dibandingkan dengan Realisasi belanja modal gedung dan bangunan sudah diselesaikan Tahun 2023 - 100,00% untuk pembangunan turap. Dengan Dengan Nomor Berita Acara Serah Terima Pekerjaan 525/PL.020/H.12.28/11/2023 Tanggal 23 November 2023 CV. Tujuh Dua Sejahtera Mandiri Senilai Rp.2.556.435.000,00,-

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	2.556.435.000,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	0,00	2.556.435.000,00	-100,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	0,00	2.556.435.000,00	-100,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
per 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024
Kas dibendahara Pengeluaran	0,00
Jumlah	0,00

Kas di Bendahara Pengeluaran Tanggal 31 Desember 2024 Senilai Rp.0,00

- Penyetoran TUP No NTPN 7284F397AC5A0EP9 Akun 815511 Rp.74.311.267 Tanggal 31 Desember 2024
- Penyetoran UP No NTPN A790E45KQ6NDJLGV Akun 815111 Rp.1.453.787 Tanggal 30 Desember 2024

C.1.2. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya Setara Kas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp.0,00 dan Rp.0,00.

C.1.3. Piutang Bukan Pajak

Piutang bukan pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp.1.680.000,00 dan Rp.0,00. Penjelasan 31 Desember 2024 berasal dari Piutang Tunjangan Fungsional Tahun Berjalan Mulai dari Oktober sampai dengan Desember 2024 dengan Akun 511124 Pengembalian Tunjangan Fungsional, dengan rincian sebagai berikut : Oktober – Desember 2024 Rp.1.680.000 dengan Akun 425911 An. Sitti Raodah Garuda, SP dengan Nilai Rp. 1.680.000,00, yang Belum dibayarkan dan masih tercatat dalam Neraca Piutang Bukan Pajak.

C 1.4. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp.-8.400,00 dan Rp.0,00. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Tahun 2024 berasal dari Penyisihan Piutang Rp.- 8.400,00 (1 Orang) An. Sitti Raodah Garuda, SP.

C 1.5. Piutang Bukan Pajak (Netto)

Piutang Bukan Pajak (Netto) pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp.1.671.600,00 An. Sitti Raodah Garuda, SP dan Rp.0,00.

C 1.6. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp524.450,00 dan Rp87.102.500,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Barang Konsumsi	524.450,00	87.102.500,00
Jumlah	524.450,00	87.102.500,00

Rincian Persediaan Rp.524.450,00 yaitu berupa : a. Spidol Rp.72.000, b. Amplop Rp.72.150, c. Ordner dan Map Rp.125.000, d. Tinta/Toner Printer Rp.255.300.

31 Desember 2024 sebesar Rp524.450 (Lima Ratus Dua Puluh Empat Ribu Empat Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar RRp0 (** Nihil **), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp270.830.776 (Dua Ratus Tujuh Puluh Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Ribu Tujuh Ratus Tujuh Puluh Enam Rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp270.306.326 (Dua Ratus Tujuh Puluh Juta Tiga Ratus Enam Ribu Tiga Ratus Dua Puluh Enam Rupiah)

Mutasi tambah atas nilai Barang Konsumsi senilai Rp270.830.776 (Dua Ratus Tujuh Puluh Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Ribu Tujuh Ratus Tujuh Puluh Enam Rupiah) dengan rincian sebagai berikut :

- a. Pembelian Alat Tulis Kantor dan alat penunjang kegiatan kantor lainnya sebanyak 2.893 unit senilai Rp270.830.776 (Dua Ratus Tujuh Puluh Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Ribu Tujuh Ratus Tujuh Puluh Enam Rupiah).

Mutasi kurang atas nilai Barang Konsumsi senilai Rp268.406.326 (Dua Ratus Enam Puluh Delapan Juta Empat Ratus Enam Ribu Tiga Ratus Dua Puluh Enam Rupiah) dengan rincian sebagai berikut :

- a. Pemakaian untuk keperluan sehari-hari perkantoran sebanyak 2.873 buah senilai Rp268.406.326 (Dua Ratus Enam Puluh Delapan Juta Empat Ratus Enam Ribu Tiga Ratus Dua Puluh Enam Rupiah) .
- b. Reklasifikasi menjadi aset tetap berupa 1 unit Kursi Roda merk Sprit senilai Rp1.900.000 sesuai SURat Keterangan Reklasifikasi nomor B-350/PL.210/H.12.28/09/2024 tanggal 10 September 2024.

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.786.174.000,00 dan Rp7.786.174.000,00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.620.670.478,00 dan Rp7.586.198.328,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	7.586.198.328,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	12.406.150,00
Perolehan lainnya	22.066.000,00
Reklasifikasi Masuk	141.100.000,00
Koreksi Manual	0,00
Mutasi Kurang	
Reklas Keluar	141.100.000,00
Penghentian Aset dari Penggunaan	0,00
Koreksi Pencatatan	0,00
Saldo per 31 Desember 2024	7.620.670.478,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	-7.370.188.088,00
Nilai Buku per 31 Desember 2024	250.482.390,00

Saldo Awal perolehan per 31 Desember 2023 senilai Rp.7.586.19.328,00 Terdapat mutasi tambah peralatan dan mesin berupa reklas masuk Mesin Absensi Wajah Kartu dan Sidik Jari pada Kegiatan Pemeliharaan Komputer Rp. 3.791.000,00 ditambah Mesin Jahit Karung Portable 2 Unit Rp. 2.793.648,00 ditambah Alat Ukur Kadar Air Bijian 2 Unit Rp. 3.492.060,00 ditambah Alat Press Vakum 1 Unit Rp. 1.301.586,00 ditambah Rak Benih 1 Unit Rp. 2.918.856,00 di tamba reklasifikasi masuk senilai Rp.141.100.000,00 di kurangi reklas keluar senilai Rp.141.100.000,00 dan Saldo Per 31 Desember 2024 Rp.7.620.670.478,00 di Kurangi Akumulasi Penyusutan Rp.-7.370.188.088,00 Nilai Buku Per 31 Desember 2024 Rp.250.482.390,00,-.

Mutasi Penambahan nilai peralatan dan mesin peiode 31 Desembr 2024 senilaiRp176.031.910 adalah bersumber dari :

- 1. Pembelian perlatan dan mesin Intrakomtable berupa alat penunjang kegitan UPBS yang bersumber dari PNPB tahun 2024 sesuai BAST nomor 12.1/BAST-

CV.Miracle/12/2024 tanggal 18 Desember 2024 berupa 1 unit rak penyimpanan benih senilai Rp2.918.856, alat pengukur kadar air 2 unit senilai Rp3.492.060, Mesin jahit overlock sebanyak 2 unit senilai Rp2.793.648, dan alat pess sol listrik sebanyak 1 unit senilai Rp1.301.586.

- 2. Pembelian peralatan dan mesin Ekstrakomtable berupa alat penunjang kegiatan UPBS yang bersumber dari PNPB tahun 2024 sesuai BAST nomor 12/BAST-CV.Miracle/12/2024 tanggal 18 Desember 2024 berupa 2 unit alat pengukur kadar air senilai Rp600.000, alat press sol listrik sebanyak 2 unit senilai Rp460.000, Timbangan pegas kapasitas 50 kg sebanyak 2 unit senilai Rp800.000, dan timbangan meja kapasitas 10 kg sebanyak 1 unit senilai Rp599.760.
- 3. Reklasifikasi masuk 1 unit alat panen lainnya jenis Mini Combine Hasvester senilai Rp141.100.000 sesuai surat Keterangan nomor B-449.2/PL.210/H.12.28/11/2024 tanggal 29 November 2024 dengan alasan kesalahan kodefikasi nama barang yang tidak sesuai dengan fisik barang.
- 4. Reklasifikasi masuk atas 1 unit kursi roda dari belanja 521811 senilai Rp.1.900.000 sesuai surat keterangan nomor B-350/PL.210/H.12.28/09/2024 tanggal 10 September 2024
- 5. Perolehan lainnya dari belanja pemeliharaan peralatan dan mesin 523121 tahun 2023 dan 2024 berupa 1 unit CCTV camera Control Television System senilai Rp11.988.000, 1 unit mesin absensi senilai Rp3.791.000, 1 unit mesin pemotong rumput gendong senilai Rp1.351.000 dan 1 unit A.C Split senilai Rp4.936.000.

C 2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp19.479.247.596,00 dan Rp19.479.247.596,00.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	19.479.247.596,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	0,00
Reklasifikasi Masuk	0,00
Pengembangan Langsung	0,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar	0,00
Saldo per 31 Desember 2024	19.479.247.596,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	-3.816.378.009,00
Nilai Buku per 31 Desember 2024	15.662.869.587,00

Tidak Terdapat mutasi tambah Gedung dan Bangunan Selama periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023. Saldo per 31 Desember 2024 Rp.19.479.247.596,00, Saldo 31 Desember 2023 Rp.19.479.247.596,00 di Kurangi Akumulasi Penyusutan Rp.-3.816.373.009,00 Nilai Buku Per 31 Desember 2024 Rp.15.662.869.587,00.

C 2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.380.905.168,00 dan Rp5.380.905.168,00.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	5.380.905.168,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	0,00
Reklasifikasi Masuk	0,00
Pengembangan Langsung	0,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar	0,00
Saldo per 31 Desember 2024	5.380.905.168,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	-2.600.575.563,00
Nilai Buku per 31 Desember 2024	2.780.329.605,00

Tidak Terdapat mutasi tambah Jalan, Irigasi, dan Jaringan Selama periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023. Saldo per 31 Desember 2024 Rp.5.380.905.168,00, Saldo 31 Desember 2023 Rp5.380.905.168,00 di Kurangi Akumulasi Penyusutan Rp-2.600.575.563,00 Nilai Buku Per 31 Desember 2024 Rp. 2.780.329.605,00.

C 2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp123.722.971,00 dan Rp123.722.971,00.

C 2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-13.787.141.660,00 dan Rp-12.566.597.563,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	7.620.670.478,00	-7.370.188.088,00	250.482.390,00
2.	Gedung dan Bangunan	19.479.247.596,00	-3.816.378.009,00	15.662.869.587,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	5.380.905.168,00	-2.600.575.563,00	2.780.329.605,00
4.	Aset Tetap Lainnya	123.722.971,00	0,00	123.722.971,00
Akumulasi Penyusutan		32.604.546.213,00	-13.787.141.660,00	18.817.404.553,00

C.4. ASET LAINNYA

C 4.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp21.770.875,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Rincian Saldo Aset Lain-Lain per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Aset Lain-Lain	0,00
Jumlah	0,00

Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	21.770.875,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	0,00
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0,00
Pencatatan Pembatalan Barang Yang Mau di hapuskan	0,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	0,00
PencatatanBarang Yang Mau di hapuskan	0,00
Penghapusan	0,00
Saldo per 31 Desember 2024	0,00

Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	0,00
Nilai Buku per 31 Desember 2024	0,00

Tidak Terdapat mutasi tambah Aset Lain-Lain Selama periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023. Saldo per 31 Desember 2024 Rp.0,00, Saldo 31 Desember 2023 Rp.21.770.875,00 di Kurangi Akumulasi Penyusutan Rp0,00 Nilai Buku Per 31 Desember 2024 Rp.0,00.

C 4.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-20.233.091,00.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-Lain	0,00	-0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		0,00	-0,00	0,00

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

C.5. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C 5.1. Utang Kepada Pihak Ketiga I

Saldo Utang Kepada Pihak Ketiga I per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp0,00 dan Rp0,00.

C 5.2. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.6. EKUITAS

C 6.1 Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp26.605.774.603,00 dan Rp27.878.290.784,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp63.121.197,00 dan Rp74.533.528,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNB
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	500.000,00	3.750.000,00	-86,67
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	17.262.500,00	31.390.000,00	-45,01
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	4.500.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	40.858.697,00	39.393.528,00	3,72
Jumlah	63.121.197,00	74.533.528,00	-15,31

Bila dibandingkan dengan realisasi 31 Desember 2024 Rp. 63.121.197,00 dengan 31 Desember 2023 Rp. 74.533.528,00 PNB mengalami penurunan sebesar -15,31% hal ini disebabkan karena Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi Pada 31 Desember 2024 mengalami penurunan -86,67% di bandingkan dengan 31 Desember 2023, Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya pada 31 Desember 2024 mengalami Penurunan -45,01% di bandingkan dengan 31 Desember 2023, Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan 0% dibandingkan per 31 Desember 2023, Pendapatan Sewa Tanah Gedung, dan Bangunan pada 31 Desember 2024 mengalami kenaikan 3,72% di bandingkan dengan 31 Desember 2023. Sehingga Pendapatan Negara Bukan Pajak per 31 Desember 2024 mengalami penurunan -15,31% dibandingkan 31 Desember 2023.

Penjelasan Pendapatan tahun 2024 :

AKUN	URAIAN	PENDAPATAN LO	PENDAPATAN LRA	SELISIH
Pendapatan PNB				
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	17.262.500,00	17.262.500,00	0,00
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	40.858.697,00	40.858.697,00	0,00
425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	4.500.000,00	4.500.000,00	0,00

425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	500.000	500.000,00	0,00
Jumlah		63.121.197,00	63.121.197,00	0,00

Dari tabel diatas tidak terdapat selisih antara Pendapatan LO dan Pendapatan LRA yang dimana Pendapatan LO Rp.63.121.197,00,- dan Pendapatan LRA Rp. 63.121.197,00,- selisi senilai Rp. 0,00.

TABEL PENJELASAN PENDAPATAN

AKUN	URAIAN	PENDAPATAN LRA	PENDAPATAN LO	SELISIH
Pendapatan PNB				
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	17.262.500,00	17.262.500,00	0,00
425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	4.500.000,00	4.500.000,00	0,00
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	40.858.697,00	40.858.697,00	0,00
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	500.000,00	500.000,00	0,00
425791	Pendapatan penyelesaian ganti kerugian Negara terhadap pegawai	0,00	0,00	0,00
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TYAL	89.766.400,00	0,00	89.766.400,00
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang TYAL	28.103.261,00	0,00	28.103.261,00
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal TYAL	30.880.000,00	0,00	30.880.000,00
Jumlah		211.870.858,00	63.121.197,00	148.749.661,00

Berdasarkan tabel diatas, terdapat perbedaan nilai atas pendapatan LRA dan PNB Lainnya LO per 31 Desember sebesar Rp.148.749.661,00 yang berasal dari Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TYAL Rp.89.766.400,00, Penerimaan Kembali Belanja Barang TYAL Rp.28.103.261,00, Penerimaan Kembali Belanja Modal TYAL Rp.30.880.000,00,-

Penjelasan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TYAL Rp.89.766.400,00 berasal dari Pengembalian Tunjangan Fungsional Tahun Anggaran yang lalu Akun 425911 Rp.75.804.000,00 No NTPN : 588932G4VP9BEECA (616.000), AB2D16U8EU7VPVMR (600.000), 741A948VVEJIUH0J (600.000), C685A3CIFK1QTUTO (1.911.364), D9C6755DF95U8SIO (1.911.364), 102250NA04A1AG3K (1.911.364), EB0CA55DF96JO17P (1.911.364), ED9466U8EUBCI46P (604.800), 89A5C6U8EUAN2T7I (604.800), 086C26U8EUAO5FHH (1.164.545), D3CA37QLUOTOVDAB (1.164.545), E5EBE0NA04BBDD0 (600.000), 2D4486U8EUEASER9 (1.911.364), 15BDA2G4VPICRF3L

(1.911.364), 4478D0NA04DK1F9B (604.800), 89A271JNFV03HBSN (1.164.545), DEB576U8EUHBLGMS (1.911.364), F71D67QLUP3O82E3 (600.000), E556F1JNFV31D6N0 (604.800), C6B952G4VPLDQ2NC (1.911.364), 2912D55DF9ESM3NE (1.164.545), 7530861QV41B9K2A (600.000), 505CG3CIFKAPSG94 (1.164.545), F43973CIFKAPSDCQ (1.911.364), CD14A3CIFKAPSF4H (1.911.364), 8F49A3CIFKAPSBSD (604.800), 2138C2G4VPQQ3M0L (600.000), BCC8748VVF02IMUU (10.080.000), FF8990NA04OPC166 (1.164.545), 31B633CIFKFUIPV8 (1.911.364), 2B8400NA04OPBV6I (604.800), 115D51JNFVB5OR4V (1.911.364), 7E4096U8EUQ56AS4 (600.000), 92F7148VVF348P3J (1.911.364), 0EE447QLUPCLQMS5 (604.800), 500C87QLUPCO1N8G (1.911.364), AD4AD2G4VQ1AVVV0 (604.800), D157348VVF63PRQ0 (1.911.364), B2B152G4VQ1AVTCU (1.911.364), A56067QLUPI7L8VN (1.164.545), 95F9861QV4DQ0JDA (1.911.364), F5B017QLUPIQH13 (604.800), FB0B961QV4DS5QEC (1.911.364), 6B9E655DF9TQGR06 (1.164.545), 1763F55DF9UFQDAF (1.164.545), A55C255DF9UFQG7Q (604.800), 483C37QLUPLL1JDB (1.911.364), 718D63CIFKPO4VGP (1.911.364), 6695848VVFENTBSA (1.911.360), FF71E55DFA14ACLE (1.164.545), 2D8BE55DFA14ADL3 (1.164.550), CC1236U8EV5T4F0I (1.911.360), di tambah Potongan SPM senilai Rp.900.000,- Pembayaran belanja pegawai kekurangan gaji bulan November 2023 sampai dengan juni 2024 untuk 3/7 Jiwa pegawai di tambah pembayaran kelebihan pembayaran uang lembur dan uang makan lembur Tahun 2023 Senilai Rp.13.062.400 No NTPN : 6E94455DFA0QC7F4.

Penjelasan Penerimaan Kembali Belanja Barang TYAL Rp.28.103.261,00 terdiri dari Pengembalian Kelebihan pembayaran UHL pada kegiatan pendampingan dan pengujian penerapan Standar Instrumen Pertanian senilai Rp.1.600.000,00 No NTPN : AE7E81JNFVHRSUD0, Kelebihan pembayaran pemeliharaan ruang penyuluh senilai Rp.8.877.641,00 No NTPN : E8A0C48VVF91432Q, Pengembalian bantuan transport uang saku FGD kegiatan Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Tanaman Pangan Komoditas Padi Spesifik Lokasi TA. 2023 Senilai Rp.1.000.000,00 No NTPN : F7CD46U8EV06DMK2, Kelebihan Pembayaran Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Roda 4 dan Roda 2 senilai Rp.8.247.000,00 No NTPN : E601F48VVF4QTT8, Kelebihan Pembayaran Pekerjaan Pembuatan Papan Nama Kantor Senilai Rp.8.378.620,00 No NTPN : 71EA40NA055J6QHG.

Penjelasan Penerimaan Kembali Belanja Modal TYAL Rp.30.880.000,00,- terdiri dari Kelebihan Pembayaran biaya langsung personal konsultan pengawas kepada CV. Maniawas Papua Engineering senilai Rp.6.200.000,00 No NTPN : A2D331JNFVHK5FCA, Kelebihan Pembayaran atas perbedaan Spesifikasi Alat Oleh Kontraktor CV. Tujuh Sejahtera Mandiri Berdasarkan Hasil Audit Kinerja Program Dukungan Manajemen pada BPSIP Papua TA. 2023 Seniali Rp.24.680.000,00 No NTPN : 31DA748VVF7NP.

D.2. Eeban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.604.128.730,00 dan Rp3.642.576.072,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	2.420.684.600,00	2.372.519.220,00	2,03
Beban Pembulatan Gaji PNS	36.714,00	36.782,00	-0,18
Beban Tunj. Anak PNS	42.957.288,00	41.404.040,00	3,75
Beban Tunj. Beras PNS	110.440.500,00	119.203.320,00	-7,35
Beban Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	1.500.000,00	1.500.000,00	0
Beban Tunj. Fungsional PNS	144.830.000,00	183.530.000,00	-21,09
Beban Tunj. PPh PNS	22.870.368,00	10.807.594,00	111,613
Beban Tunj. Struktural PNS	25.200.000,00	25.200.000,00	0
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	121.897.260,00	122.664.116,00	-0,63
Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	242.250.000,00	260.145.000,00	-6,88
Beban Tunjangan Umum PNS	58.670.000,00	75.545.000,00	-22,34
Beban Uang Makan PNS	308.572.000,00	323.022.000,00	-4,47
Beban Uang Lembur	104.220.000,00	106.999.000,00	-2,60
Jumlah	3.604.128.730,00	3.642.576.072,00	-1,06

Perbandingan Beban Pegawai 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 mengalami Penurunan sebesar -1,06% dikarenakan realisasi sampe 31 Desember 2024 Rp. 3.604.128.730,00 dibandingkan 31 Desember 2023 Senilai Rp.3.642.576.072,00 Beban Pegawai mengalami penurunan -1,06% karena adanya realisasi belanja pegawai. Belanja Pegawai di LRA Neraca Percobaan Basis Akrua senilai Rp.3.604.128.730 sedangkan Beban Pegawai di LO senilai Rp.3.604.128.730 tidak terdapat selisih selisih senilai Rp0,00.

Belanja Pegawai di LRA senilai Rp3.604.128.730 sedangkan Beban Pegawai di LO senilai Rp3.604.128.730 tidak terjadi selisih senilai Rp0,00.

D.3. Eeban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.268.406.326,00 dan Rp.257.424.145,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	0,00	0,00	0,00
Beban Persediaan konsumsi	268.406.326,00	257.424.145,00	4,27
Beban persediaan lainnya	0,00	0,00	0,00
Jumlah	268.406.326,00	257.424.145,00	4,27

Perbandingan beban persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp. 268.406.326,00 dan Rp. 257.424.145,00 mengalami kenaikan sebesar 4,27%. Di karenakan adanya revisi anggaran. Belanja Barang Persediaan pada Neraca Percobaan berbasis Kas Senilai Rp.271.460.716 di kurangi Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan pada Neraca Percobaan Berbasis Akrua Rp.629.940 Total Rp.270.830.776.

per 31 Desember 2024 sebesar Rp524.450 (Lima Ratus Dua Puluh Empat Ribu Empat Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar RRp0 (** Nihil **), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp270.830.776 (Dua Ratus Tujuh Puluh Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Ribu Tujuh Ratus Tujuh Puluh Enam Rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp270.306.326 (Dua Ratus Tujuh Puluh Juta Tiga Ratus Enam Ribu Tiga Ratus Dua Puluh Enam Rupiah).

Mutasi tambah atas nilai Barang Konsumsi senilai Rp270.830.776 (Dua Ratus Tujuh Puluh Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Ribu Tujuh Ratus Tujuh Puluh Enam Rupiah) dengan rincian sebagai berikut :

- a. Pembelian Alat Tulis Kantor dan alat penunjang kegiatan kantor lainnya sebanyak 2.893 unit senilai Rp270.830.776 (Dua Ratus Tujuh Puluh Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Ribu Tujuh Ratus Tujuh Puluh Enam Rupiah).

Mutasi kurang atas nilai Barang Konsumsi senilai Rp268.406.326 (Dua Ratus Enam Puluh Delapan Juta Empat Ratus Enam Ribu Tiga Ratus Dua Puluh Enam Rupiah) dengan rincian sebagai berikut :

- a. Pemakaian untuk keperluan sehari-hari perkantoran sebanyak 2.873 buah senilai Rp268.406.326 (Dua Ratus Enam Puluh Delapan Juta Empat Ratus Enam Ribu Tiga Ratus Dua Puluh Enam Rupiah) .
- b. Reklasifikasi menjadi aset tetap berupa 1 unit Kursi Roda merk Sprit senilai Rp1.900.000 sesuai Surat Keterangan Reklasifikasi nomor B-350/PL.210/H.12.28/09/2024 tanggal 10 September 2024.

Beban Persediaan di LO Rp268.406.326,00 dan Neraca Percobaan Basis Akrua LRA Rp268.406.326,00. Tidak ada selisih.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.744.731.136,00 dan Rp1.944.252.653,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka

penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Bahan	454.389.815,00	760.966.500,00	-40,29
Beban Barang Non Operasional Lainnya	130.960.000,00	178.960.000,00	-26,82
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	74.064.000,00	114.570.000,00	-35,35
Beban Jasa Lainnya	31.550.000,00	0,00	0,00
Beban Jasa Konsultan	62.992.500,00	30.000.000,00	109,97
Beban Jasa Profesi	3.800.000,00	4.600.000,00	-17,39
Beban Keperluan Perkantoran	792.588.638,00	682.479.746,00	16,13
Beban Langganan Air	17.873.500,00	10.189.850	75,40
Beban Langganan Listrik	174.052.923,00	162.486.557	7,12
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	2.459.760,00	0,00	0,00
Jumlah	1.744.731.136,00	1.944.252.653,00	-10,26

Perbandingan beban barang dan jasa per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp1.744.731.136,00 dan Rp1.944.252.653,00 mengalami penurunan sebesar -10,26% dikarenakan revisi anggaran dan belanja bahan menjadi naik. Beban barang dan jasa di LO Rp1.744.731.136,00 dan Neraca Percobaan Basis Akrual LRA Rp1.744.731.136,00 tidak ada selisih.

D.5. **Beban Pemeliharaan**

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 898.168.753,00 dan Rp. 661.015.666,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	635.479.914,00	377.824.135,00	68,19
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	262.058.899,00	279.886.031,00	-6,37
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	629.940,00	3.305.500,00	-80,94
Jumlah	898.168.753,00	661.015.666,00	35,88

Perbandingan beban pemeliharaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp.898.168.753,00 dan Rp.661.015.666,00 mengalami kenaikan sebesar 35,88% dikarenakan adanya percepatan realisasi dan adanya revisi anggaran. Beban Pemeliharaan di LO Rp. 898.168.753,00 dan di Neraca Percobaan Basis Akrua LRA Rp.898.168.753,00,00 dan tidak ada selisih.

D.6. **Beban Perjalanan Dinas**

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.616.704.250 dan Rp.965.786.234,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	560.704.250,00	915.786.234,00	-38,77
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	56.000.000,00	50.000.000,00	12
Jumlah	616.704.250,00	965.786.234,00	-36,14

Perbandingan beban perjalanan dinas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp.616.704.250 dan Rp.965.786.234,00 mengalami penurunan sebesar -36,14%. dikarenakan adanya revisi anggaran. Beban Perjalanan Dinas di LO Rp.616.704.250,00 dan Neraca Percobaan Basis Akrua LRA Rp.616.704.250,00 tidak ada selisih.

D.7. **Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat**

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp100.151.500,00 dan Rp58.340.000,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah	0,00	0,00	0,00
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	100.151.500,00	58.340.000,00	71,67
Beban Persediaan tanah bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
Jumlah	100.151.500,00	58.340.000,00	71,67

Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2024 lebih besar yaitu Rp.100.151.500,00 dari realisasi Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2023 Rp.58.340.000,00 mengalami kenaikan sebesar 71,67%. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat pada LO Rp.100.151.500,00 dan Neraca Percobaan Basis Akrua LRA Rp.100.151.500,00.

saldo awal sebesar Rp87.102.500 (Delapan Puluh Tujuh Juta Seratus Dua Ribu Lima Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp24.132.500 (Dua Puluh Empat Juta Seratus Tiga Puluh Dua Ribu Lima Ratus Rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp111.235.000 di Kurangi Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat Rp.100.151.500 = Rp.11.083.500 yang berasal dari Benih Rusak Rp.2.362.500 di tambah Koreksi Kuantitas Kurang senilai Rp.8.721.000.

Mutasi tambah atas nilai Hewan atau Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat senilai Rp24.132.500 (Dua Puluh Empat Juta Seratus Tiga Puluh Dua Ribu Lima Ratus Rupiah) adalah bersumber dari Perbenihan padi dan jagung yang tersebar pada kabupaten Jayapura, Kabupaten Keerom, Kabupaten Nabire dan Merauke yang akan di Jual maupun di serahkan kepada masyarakat dengan rincian sebagai berikut :

- a. Perolehan lainnya Benih padi cakrahuana Agritan ES sebanyak 375 kg senilai Rp1.312.500, Benih padi Inpari 46 GSR TDH SS/BP sebanyak 300 kg senilai Rp1.050.000 dan Benih padi Inpari 45 Dirgahayu SS sebanyak 2.600 kg senilai Rp10.400.000
- b. Tranfer masuk online dari Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Benih Padi sesuai BA Tranfer Nomor B-1121/KU.060/H.2.1/08/2024 tanggal 26 Agustus 2024 berupa benih padi kelas FS varietas Inpari 33 sebanyak 10 kg senilai Rp140.000, varietas Inpari Cakrahuana Agritan 03 sebanyak 30 kg senilai Rp420.000, varietas Inpari 47 WBC 03 sebanyak 40 kg senilai Rp560.000 dan Varietas Inpari 48 blas 03 sebanyak 40 kg senilai Rp560.000.
- c. Tranfer masuk online dari Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Benih Padi sesuai BA Tranfer Nomor B-1537/KU.060/H.2.1/10/2024 tanggal 31 Oktober 2024 berupa benih padi FS Inpara 2 03 sebanyak 255 kg senilai 357.000, benih SS Inpara 9 03 sebanyak 255 kg senilai Rp306.000 dan benih ss Inpara 8 03 sebanyak 255 kg senilai Rp306.000.

Mutasi kurang atas nilai Hewan atau Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat senilai Rp111.235.000 (Seratus Sebelas Juta Dua Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Rupiah) adalah

perbenihan padi dan jagung yang akan dijual maupun diserahkan kepada masyarakat dengan rincian sebagai berikut :

- a. Di diseminasikan berupa benih Jagung Sukmaraga FF/BD sebanyak 960 kg senilai Rp13.440.000, benih jagung Jakarin SS/BD sebanyak 1.500 kg senilai Rp6.750.000, benih padi Inpari Nutri Zinc FS/BD sebanyak 2.800 Kg senilai Rp39.200.000, Benih padi Inpari 46 GSR TDH FS/BD sebanyak 600 kg senilai Rp8.400.000, Benih Padi Inpari 36 Lanrang ES/BR sebanyak 1.725 Kg senilai Rp12.937.500 dan Benih Padi Inpari 37 Lanrang ES/BR sebanyak 250 Kg senilai Rp1.875.000, Benih FS Cakrabuana Agritan 03 sebanyak 300 kg senilai Rp420.000, Seluruh benih yang di di diseminasikan telah dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima Barang.
- b. Dijual berupa benih padi varietas Inpari 36 Lanrang ES/BR sebanyak 600 kg senilai Rp4.500.000 telah di setor ke kas Negara sesuai NTPN No. 0CEF63CIFKM59AMT tanggal 15 Oktober 2024. Merupakan kegiatan 2023 di Kabupaten Merauke.
- c. Hasil opname fisik atas benih yang telah Dijual adalah benih tidak lulus uji varietas Inpari 45 Dirgahayu SS sebanyak 2.600 kg senilai Rp10.400.000 telah disetor ke kas Negara sesuai NTPN no.411E948VVFEAKFJM tanggal 3 Desember 2024.
- d. Benih Rusak adalah benih Padi Varietas Cakrabuana Agritan ES sebanyak 657 kg senilai Rp1.312.500 dan benih padi varietas Inpari 46 GSR TDH SS/BP sebanyak 300 Kg senilai Rp1.050.000 telah di lakukan penyetoran ke kas Negara atas penjualan benih kadaluarsa sesuai NTPN nomor 0D0FF3CIFKMBRG63 tanggal 16 Oktober 2024 namun belum di lakukan penghapusan karena masih menunggu persetujuan penghapusan dari Sekretariat Jenderal sesuai surat usulan nomor B-278/PL.320/03/2024 tanggal 23 maret 2024.

Koreksi kuantitas kurang atas benih SS inpara 9 03 sebanyak 2.295 kg senilai 2.754.000, benih inpara FS 2 03 sebanyak 2.295 kg senilai Rp2.312.000, dan benih SS Inpara 8 03 sebanyak 2.295 senilai Rp2.754.000. Dasar pencatatan koreksi pencatatan adalah Surat Keterangan Nomor B-485/PL.210/H.12.28/12/2024 tanggal 30 Desember 2024 dengan alasan dilakukan koreksi adalah perbedaan satuan barang antara satker penerima dan satker pengirim.

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.220.544.097,00 dan Rp571.749.012,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	512.012.501,00	512.012.501,00	0,00
Beban Penyusutan Irigasi	421.840.997,00	290.294.247,00	45,31
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	56.772.756,00	56.772.756,00	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	983.467,00	983.467,00	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	0,00	3.075.568,00	-100
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	228.934.376,00	371.226.132,00	-38,33
Jumlah	1.220.544.097,00	1.234.364.671,00	-1,12

Perbandingan beban penyusutan dan amortisasi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp.1.220.544.097,00 dan Rp. 1.234.364.671,00 mengalami penurunan sebesar -1,12%. Beban Penyusutan dan Amortisasi pada LO Rp.1.220.544.097,00 dan Beban Penyusutan pada LRA di Neraca Percobaan Akrua Rp.1.220.544.097,00.

D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp8.400,00 dan Rp0,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	8.400,00	0,00	0,00
Jumlah	8.400,00	0,00	0,00

Beban penyisihan piutang tak tertagih per 31 Desember 2024 senilai Rp.8.400 dari Pengembalian Tunjangan Fungsional Tahun Yang Lalu 2024 Bulan Oktober-Desember 2024 an. Sitti Raodah. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada LO Rp.8.400,00 dan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Lainnya di Neraca Percobaan Basis Akrua Rp.8.400,00.

D.11. Surplus/Defisit Pelepasan Aset

Pos Surplus/Defisit Pelepasan Aset terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Pelepasan Aset Tahun 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit Pelepasan Aset
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Pelepasan Aset	1.537.784,00	0,00	0,00
Jumlah	1.537.784,00	0,00	0,00

Perbandingan Pos Surplus/Defisit Pelepasan Aset per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp.1.537.784,00 dan Rp0,00. Realisasi 31 Desember 2024 senilai Rp.1.537.784,00 kerugian pelepasan aset. Surplus/Defisit Pelepasan Aset pada LO Beban Pelepasan Aset Rp.1.537.784,00 dan LRA pada Neraca Percobaan Basis Akrua Beban PelepasanAsetRp.1.537.784,00

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp27.878.290.784,00 dan Rp26.508.468.279,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp-8.230.430.118,00,00 dan Rp-8.507.724.405,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-8.721.000,00 dan Rp-57.387.824,00.

E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-57.387.824,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.906.250.874,00 dan Rp9.934.934.734,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2024.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2024
Ditagihkan ke Entitas Lain	7.167.135.795,00
Diterima dari Entitas Lain	-211.870.858,00
Transfer Masuk	11.370.000,00
Jumlah	6.966.634.937,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2024 saldo DDEL adalah sebesar Rp-211.870.858,00 sedangkan DKEL sebesar Rp7.167.135,795,00, Transfer masuk Rp11.370.000,00

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp26.605.774.603,00 dan Rp26.878.290.784,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Sampe dengan 30 September 2024 BPSIP Papua mengalami 15 kali Revisi :

1. SP DIPA- 018.09.2.567830/2024 Tanggal 24 November 2023,
2. SP DIPA- 018.09.2.567830/2024 Revisi ke 01 Tanggal 05 Januari 2024,
3. SP DIPA- 018.09.2.567830/2024 ke Revisi 02 Tanggal 23 Januari 2024,
4. SP DIPA-018.09.2.567830/2024 Revisi ke 03 Tanggal 19 Februari 2024,
5. SP DIPA-018.09.2.567830/2024 Revisi ke 04 Tanggal 20 April 2024,
6. SP DIPA-018.09.2.567830/2024 Revisi ke 05 Tanggal 06 Juni 2024,
7. SP DIPA-018.09.2.567830/2024 Revisi ke 06 Tanggal 19 Juni 2024
8. SP DIPA-018.09.2.567830/2024 Revisi ke 07 Tanggal 12 Juli 2024
9. SP DIPA-018.09.2.567830/2024 Revisi ke 08 Tanggal 26 Juli 2024
10. SP DIPA-018.09.2.567830/2024 Revisi ke 09 Tanggal 17 September 2024
11. SP DIPA-018.09.2.567830/2024 Revisi ke 10 Tanggal 02 Oktober 2024
12. SP DIPA-018.09.2.567830/2024 Revisi ke 11 Tanggal 07 November 2024
13. SP DIPA-018.09.2.567830/2024 Revisi ke 12 Tanggal 14 November 2024
14. SP DIPA-018.09.2.567830/2024 Revisi ke 13 Tanggal 18 November 2024
15. SP DIPA-018.09.2.567830/2024 Revisi ke 14 Tanggal 17 Desember 2024

F.2. Pengungkapan Lain-lain

- a. Pengembalian Belanja Pegawai Rp.-9.940.731,00 berasal dari Pengembalian Pembulatan Gaji PNS Senilai Rp.731,00 yang berasal dari (SPM-567830-270131165 00017T Tgl 26 Februari 2024 Rp.114,00, SPM-567830-270131498 00016T Tgl 26 Februari 2024 Rp.522,00, SPM-567830-270131991 00015T Tgl 26 Februari 2024 Rp.29,00, SPM-567830-301308293 00064T Tgl 30 Maret 2024 Rp.66,00), Pengembalian Tunjangan Fungsional An. Siti Raodah Garuda Senila Rp.6.150.000 rincian Setoran Pegembalian bulan September 2024 No. NTPN: 1F8F96QT9JG34BGE Tgl 17 September 2024 Rp.560.000, Pengembalian Tunjafung Jan-Agustus, Gaji 13 dan 14 No NTPN: 302262CPQHGHVP8N Tgl 23 Des 2024 Rp.5.600.000,- , Pengembalian Kekurangan Gaji Bulan November 2023 s/d Juni 2024 untuk 3 Pegawai/7 Jiwa Pemotongan Via SPM 00088A 9 Juli 2024 dan Pengembalian Bahan Fotocopi Senilai Rp.10.000,- kegiatan Belanja Keperluan Perkantoran 00002/SSPB/567830/2024/018900C1GCAK6QS2TU Tanggal 30 September 2024.

- b. Saldo Awal perolehan per 31 Desember 2023 senilai Rp.7.586.19.328,00 Terdapat mutasi tambah peralatan dan mesin berupa reklas masuk Mesin Absensi Wajah Kartu dan Sidik Jari pada Kegiatan Pemeliharaan Komputer Rp. 3.791.000,00 ditambah Mesin Jahit Karung Portable 2 Unit Rp. 2.793.648,00 ditambah Alat Ukur Kadar Air Bijian 2 Unit Rp. 3.492.060,00 ditambah Alat Press Vakum 1 Unit Rp. 1.301.586,00 ditambah Rak Benih 1 Unit Rp. 2.918.856,00 di tamba reklasifikasi masuk senilai Rp.141.100.000,00 di kurangi reklas keluar senilai Rp.141.100.000,00 dan Saldo Per 31 Desember 2024 Rp.7.620.670.478,00 di Kurangi Akumulasi Penyusutan Rp.-7.370.188.088,00 Nilai Buku Per 31 Desember 2024 Rp.250.482.390,00,-.
- c. Terdapat Piutang Bukan Pajak Senilai Rp.1.680.000 yang berasal dari Pengembalian Tunjangan Fungsional An. Sitti Raodah Garuda dari Bulan Oktober sampai dengan Desember 2024 dengan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak senilai Rp.8.400, Piutang Bukan Pajak(Netto) Rp.1.671.600
- d. Rincian Persediaan Rp.524.450,00 yaitu berupa : a. Spidol Rp.72.000, b. Amplob Rp.72.150, c. Ordner dan Map Rp.125.000, d. Tinta/Toner Printer Rp.255.300.
- e. Penyetoran TUP No NTPN 7284F397AC5AOEP9 Akun 815511 Rp.74.311.267 Tanggal 31 Desember 2024
- f. Penyetoran UP No NTPN A790E45KQ6NDJLGV Akun 815111 Rp.1.453.787 Tanggal 30 Desember 2024
- g. Penjelasan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TYAL Rp.89.766.400,00 berasal dari Pengembalian Tunjangan Fungsional Tahun Anggaran yang lalu Akun 425911 Rp.75.804.000,00 No NTPN : 588932G4VP9BEECA (616.000), AB2D16U8EU7VPVMR (600.000), 741A948VVEJIUH0J (600.000), C685A3CIFK1QTUTO (1.911.364), D9C6755DF95U8SIO (1.911.364), 102250NA04A1AG3K (1.911.364), EB0CA55DF96JO17P (1.911.364), ED9466U8EUBCI46P (604.800), 89A5C6U8EUAN2T7I (604.800), 086C26U8EUAO5FHH (1.164.545), D3CA37QLUOTOVDAB (1.164.545), E5EBE0NA04BBDD0 (600.000), 2D4486U8EUEASER9 (1.911.364), 15BDA2G4VPICRF3L (1.911.364), 4478D0NA04DK1F9B (604.800), 89A271JNFBV03HBSN (1.164.545), DEB576U8EUHBLGMS (1.911.364), F71D67QLUP3O82E3 (600.000), E556F1JNFBV31D6N0 (604.800), C6B952G4VPLDQ2NC (1.911.364), 2912D55DF9ESM3NE (1.164.545), 7530861QV41B9K2A (600.000), 505CG3CIFKAPSG94 (1.164.545), F43973CIFKAPSDCQ (1.911.364), CD14A3CIFKAPSF4H (1.911.364), 8F49A3CIFKAPSBSD (604.800), 2138C2G4VPQQ3M0L (600.000), BCC8748VVF02IMUU (10.080.000), FF8990NA04OPC166 (1.164.545), 31B633CIFKFUIPV8 (1.911.364), 2B8400NA04OPBV6I (604.800), 115D51JNFBV5OR4V (1.911.364), 7E4096U8EUQ56AS4 (600.000), 92F7148VVF348P3J (1.911.364), 0EE447QLUPCLQMS5 (604.800), 500C87QLUPCO1N8G (1.911.364), AD4AD2G4VQ1AVVV0 (604.800), D157348VVF63PRQ0 (1.911.364), B2B152G4VQ1AVTCU (1.911.364), A56067QLUPI7L8VN (1.164.545), 95F9861QV4DQ0JDA (1.911.364),

F5B017QLUPIIQH13 (604.800), FB0B961QV4DS5QEC (1.911.364), 6B9E655DF9TQGR06 (1.164.545), 1763F55DF9UFQDAF (1.164.545), A55C255DF9UFQG7Q (604.800), 483C37QLUPLL1JDB (1.911.364), 718D63CIFKPO4VGP (1.911.364), 6695848VVFENTBSA (1.911.360), FF71E55DFA14ACLE (1.164.545), 2D8BE55DFA14ADL3 (1.164.550), CC1236U8EV5T4F0I (1.911.360), di tambah Potongan SPM senilai Rp.900.000,- Pembayaran belanja pegawai kekurangan gaji bulan November 2023 sampai dengan juni 2024 untuk 3/7 Jiwa pegawai di tambah pembayaran kelebihan pembayaran uang lembur dan uang makan lembur Tahun 2023 Senilai Rp.13.062.400 No NTPN : 6E94455DFA0QC7F4.

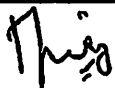
- h. Penjelasan Penerimaan Kembali Belanja Barang TYAL Rp.28.103.261,00 terdiri dari Pengembalian Kelebihan pembayaran UHL pada kegiatan pendampingan dan pengujian penerapan Standar Instrumen Pertanian senilai Rp.1.600.000,00 No NTPN : AE7E81JNFVHRSUD0, Kelebihan pembayaran pemeliharaan ruang penyuluh senilai Rp.8.877.641,00 No NTPN : E8A0C48VVF91432Q, Pengembalian bantuan transport uang saku FGD kegiatan Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Tanaman Pangan Komoditas Padi Spesifik Lokasi TA. 2023 Senilai Rp.1.000.000,00 No NTPN : F7CD46U8EV06DMK2, Kelebihan Pembayaran Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Roda 4 dan Roda 2 senilai Rp.8.247.000,00 No NTPN : E601F48VVFF4QTT8, Kelebihan Pembayaran Pekerjaan Pembuatan Papan Nama Kantor Senilai Rp.8.378.620,00 No NTPN : 71EA40NA055J6QHG.
- i. Penjelasan Penerimaan Kembali Belanja Modal TYAL Rp.30.880.000,00,- terdiri dari Kelebihan Pembayaran biaya langsung personal konsultan pengawas kepada CV. Maniawas Papua Engineering senilai Rp.6.200.000,00 No NTPN : A2D331JNFVHK5FCA, Kelebihan Pembayaran atas perbedaan Spesifikasi Alat Oleh Kontraktor CV. Tujuh Sejahtera Mandiri Berdasarkan Hasil Audit Kinerja Program Dukungan Manajemen pada BPSIP Papua TA. 2023 Seniali Rp.24.680.000,00 No NTPN : 31DA748VVFEIF7NP.
- j. Nama-Nama Pejabat BPSIP Papua :
 - 1. Dr. Ir. Martina Sri Lestari, MP (Kepala Balai)
 - 2. Muhammad Yasin, ST, MM (Kasubbag TU)
 - 3. Rita Sahara, SE (PPK)
 - 4. Sohra (Bendahara Pengeluaran)
 - 5. Rosita Marlina Iriani Kelyanin, SE (Bendahara Penerimaan)

LAMPIRAN

CATATAN HASIL REVIU (CHR)

Kementerian Pertanian		Disusun oleh/Tanggal	Kartika Yoga Prasetyani, SP, MP 21 Januari 2025
Inspektorat Jenderal		Direviu oleh/Tanggal	Piter Simanjuntak, SE, M.Si 21 Januari 2025
		Disetujui oleh/Tanggal	R A Amperawati, SE 21 Januari 2024
UAPA	018	Kementerian Pertanian	
UAPPA-E1	09	Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	
UAPPA-W	2500	Papua	
UAKPA	567830	BPSIP Papua	
Uraian Catatan Hasil Reviu			Indeks KKR
A Penyelenggaraan Akuntansi			
Penyelenggaraan akuntansi telah sesuai ketentuan yang berlaku dan telah didukung dengan sarana yang memadai.			
Rekon dengan KKPN sudah di dukung surat hasil rekon.			
Tidak terdapat permasalahan pada To Do List			
B Penyajian LK:			
1. LRA			KKR LRA
Realisasi PNBP sampai dengan 31 Desember 2024 senilai Rp211.870.858,00 atau sebesar 578,00% dari target senilai Rp36.650.000,00 dan telah sesuai dengan nilai diterima dari entitas lain, telah didukung dengan LPJ bendahara penerima.			
PNBP terdiri dari Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya (425112) senilai Rp17.262.500,00; Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan (425131) senilai Rp40.858.697,00; Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya (425119) senilai Rp4.500.000,00, Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai Tusi (425151) senilai Rp500.000,00; Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TYAL (425911) senilai Rp89.766.400,00; Penerimaan Kembali Belanja Barang TYAL (425912) senilai Rp28.103.261,00 dan Penerimaan Kembali Belanja Modal TYAL (425913) senilai Rp30.880.000,00.			
Realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2024 senilai Rp7.167.135.795,00,00 atau 92,00% dari target Rp7.768.000.000,00 telah sesuai dengan nilai ditagihkan ke entitas lain dan telah rekon dengan KPPN dengan hasil tidak ada selisih antara SPAN dengan SAKTI.			
2. LO			KKR LO
LO telah sesuai			
3. LPE			KKR LPE
LPE telah sesuai			
4. Neraca			KKR Neraca
Tidak terdapat saldo Kas Dibendahara Pengeluaran			
Terdapat saldo Piutang Bukan Pajak senilai Rp1.680.000,00 yang merupakan piutang kelebihan tunjangan jabatan fungsional senilai Rp77.484.000,00 yang telah diselesaikan ke Kas Negara sebesar Rp75.804.000,00. Saldo sebesar tersebut diatas merupakan piutang yang belum dibayar an. Sitti Raodah Garuda, SP. Selain itu, masih terdapat pembayaran tunjangan jabatan fungsional ke Sdr Sitti Raodah Garuda pada bulan Januari dan Februari 2025			
Terdapat saldo Persediaan senilai Rp524.450,00 telah sesuai dengan BA stok opname persediaan (Barang Konsumsi) nomor B-487/KU.020/H.12.28/12/2024 tanggal 31 Desember 2024 berupa Spidol Rp72.000,00; Amplop Rp72.150,00; Ordner dan Map Rp125.000,00 dan Tinta/Toner Printer senilai Rp225.300,00.			

Saldo Aset Tetap berupa Tanah senilai Rp7.786.174.000,00 terdiri dari 2 persil sudah bersertifikat semua dengan lokasi di Sentani Kabupaten Jayapura dan Kabupaten Jayawijaya.	
Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin senilai Rp7.786.174.000,00; dan Gedung dan Bangunan senilai Rp19.479.247.596,00; Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp5.380.905.168,00; Aset Tetap Lainnya senilai Rp123.722.971,00, seluruhnya masih dalam proses inventarisasi.	
Terdapat aset tetap lainnya berupa monografi/buku-buku.	
Terdapat Usul Penghapusan Benih Rusak adalah benih Padi Varietas Cakrabuana Agritan ES sebanyak 375 kg senilai Rp1.312.500 dan benih padi varietas Inpari 46 GSR TDH SS/BP sebanyak 300 Kg senilai Rp1.050.000 telah di lakukan penyetoran ke kas Negara atas penjualan benih kadatuarsa sesuai NTPN nomor 0D0FF3C1FKMBRG63 tanggal 16 Oktober 2024 namun belum di lakukan penghapusan karena masih menunggu persetujuan penghapusan dari Sekretarian Jenderal sesuai surat usulan nomor B-278/PL.320/03/2024 tanggal 23 Maret 2024 sehingga masih tercatat sebagai benih rusak tahun berjalan. Pada saat reviu SK Penghapusan telat terbit dengan nomor B-4623/PL.320/A.12/2024 tanggal 30 Desember 2024.	
Terdapat penghapusan berupa kendaraan bermotor roda 2 senilai Rp21.770.875,00 berdasarkan SK Penghapusan nomor 208/KPTS/PL.320/A/03/2024 tanggal 13 Maret 2024.	
Terdapat reklasifikasi masuk dari Persediaan senilai Rp1.900.000,00 berupa 1 unit kursi roda berdasarkan surat keterangan transaksi reklasifikasi masuk nomor B-350/PL.120/H.12.28/09/2024 tanggal 10 September 2024.	
Terdapat perolehan lainnya berupa peralatan dan mesin (CCTV, Mesin Pemotong Rumput, Mesin Absensi dan AC Split) senilai Rp22.066.000,00 yang diperoleh dari Belanja Pemeliharaan (52) namun belum dilengkapi dengan surat perolehan lainnya dari Kuasa Pengguna Barang, yang seharusnya diperoleh dari Belanja Modal (53).	
Terdapat Peralatan dan Mesin senilai Rp2.482.987.600,00 yang telah dihapuskan sesuai SK PSP nomor 274/KPTS/PL.310/A/06/2024 tanggal 24 Juni 2024.	
Terdapat aset lainnya senilai Rp94.694.000,00 yang telah di PSP sesuai SK PSP nomor 678/KPTS/PL.310/A/11/2024 tanggal 26 November 2024.	
5. CaLK	KKR CaLK
CaLK telah sesuai.	
6. CaLBMN	KKR CaLBMN
CaLBMN telah sesuai.	

Koreksi/Perbaikan yang Belum Dilakukan/Tidak Disetujui		
1	Memproses penghapusan benih rusak senilai Rp2.362.500,00.	
2	Melanjutkan proses inventarisasi terhadap semua aset yang dimiliki satker.	
3	Berkordinasi dengan KPKNL terkait peralatan dan mesin yang diperoleh dari Belanja 523121 senilai Rp22.066.000,00 dan segera melengkapi surat perolehan lainnya dari Kuasa Pengguna Barang yang kemudian dicatat dalam BMN.	
4	Menyelesaikan akun piutang bukan pajak senilai Rp1.680.000,00 serta segera menghentikan pembayaran tunjangan jabatan an. Sitti Raodah Garuda, SP p dan menyetorkan ke Kas Negara senilai Rp1.680.000,00.	
PEREVIU		PETUGAS GLP
		
Kartika Yoga P		Yohanis Tandil K, SE, MM
		PETUGAS BMN
		
		Yuliana Monika Sineri, SE

LAMPIRAN

LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA TAHUN ANGGARAN 2024

Kementerian/ Lembaga : Pertanian
Unit Organisasi : Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Satuan Kerja : BPSIP Papua
Fungsi :
Sub Fungsi :
Program : Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dan Program Dukungan Manajemen
Lokasi : Jayapura, Keerom, Merauke, Nabire

Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Kegiatan 1 a								
	Rincian Output 1 Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi yang dibutuhkan	100.000.000	87.439.976	87,44	1	1	Standar	100	Selesai
	Rincian Output 2 Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan	135.000.000	125.801.000	93,186	300	300	Orang	100	Selesai
	Rincian Output 3 Lembaga Penerap yang didampingi	230.000.000	223.992.131	97,388	1	1	Lembaga	100	Selesai
	Rincian Output 4 Produk Instrumen Tanaman Pangan Terstandar	530.000.000	510.903.030	96,397	19	19	Unit	100	Selesai
	Rincian Output 5 Layanan BMN	44.536.000	18.936.000	42,518	1	1	Layanan	100	Selesai
	Rincian Output 6 Layanan Umum	215.426.000	112.663.158	52,298	1	1	Layanan	100	Selesai
	Rincian Output 7 Layanan Perkantoran	6.010.191.000	5.850.084.051	97,336	1	1	Layanan	100	Selesai
	Rincian Output 8 Layanan Sarana Internal	11.654.000	10.506.150	90,151	1	1	Unit	100	Selesai
	Rincian Output 9 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	308.106.000	189.346.807	61,455	1	1	Layanan	100	Selesai
	Rincian Output 10 Layanan Pemantauan Monitoring dan Evaluasi	44.837.000	17.027.186	37,976	1	1	Layanan	100	Selesai
	Rincian Output 11 Layanan Manajemen Keuangan	138.250.000	30.387.037	21,98	1	1	Layanan	100	Selesai
	Subtotal	7.768.000.000	7.177.086.526	92,393					
	Penyesuaian (Revisi DIPA/Pengembalian Belanja/dll)	-	9.950.731		Pengembalian Tugasan Fungsional dan Umum, biaya Fotocopi				
	Total	7.768.000.000	7.167.135.795	92,265					

LAMPIRAN



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	063	018	567830	BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN PAPUA	Nilai	100.00	87.63	99.40	100.00	100.00	95.46	100.00	97.57	100%	0.00	97.57
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.14	19.88	10.00	10.00	9.55	25.00				
					Nilai Aspek	93.82		98.72				100.00				

LAMPIRAN

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	1,680,000	0	1,680,000	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(8,400)	0	(8,400)	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	1,671,600	0	1,671,600	0.00
Persediaan	524,450	87,102,500	(86,578,050)	(99.40)
JUMLAH ASET LANCAR	2,196,050	87,102,500	(84,906,450)	(97.48)
ASET TETAP				
Tanah	7,786,174,000	7,786,174,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	7,620,670,478	7,586,198,328	34,472,150	0.45
Gedung dan Bangunan	19,479,247,596	19,479,247,596	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5,380,905,168	5,380,905,168	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	123,722,971	123,722,971	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(13,787,141,660)	(12,566,597,563)	(1,220,544,097)	9.71
JUMLAH ASET TETAP	26,603,578,553	27,789,650,500	(1,186,071,947)	(4.27)
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	0	21,770,875	(21,770,875)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	0	(20,233,091)	20,233,091	(100.00)
JUMLAH ASET LAINNYA	0	1,537,784	(1,537,784)	(100.00)
JUMLAH ASET	26,605,774,603	27,878,290,784	(1,272,516,181)	(4.56)

EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	26,605,774,603	27,878,290,784	(1,272,516,181)	(4.56)
JUMLAH EKUITAS	26,605,774,603	27,878,290,784	(1,272,516,181)	(4.56)
JUMLAH EKUITAS	26,605,774,603	27,878,290,784	(1,272,516,181)	(4.56)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	26,605,774,603	27,878,290,784	(1,272,516,181)	(4.56)

Keterangan :
FINAL

Jayapura, 2 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala BPSIP Papua



Martina Sri Lestari

NIP. 198703171894032001



LAMPIRAN

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (2500) PAPUA
SATUAN KERJA : (567830) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PAPUA

Tgl Data : 02/05/25 8:12 AM
Tgl Cetak : 02/05/25 11:49 AM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	63,121,197	74,533,528	(11,412,331)	(15.312)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	63,121,197	74,533,528	(11,412,331)	(15.312)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	63,121,197	74,533,528	(11,412,331)	(15.312)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	3,604,128,730	3,642,576,072	(38,447,342)	(1.055)
Beban Persediaan	268,406,326	257,424,145	10,982,181	4.266
Beban Barang dan Jasa	1,744,731,136	1,944,252,653	(199,521,517)	(10.262)
Beban Pemeliharaan	898,168,753	661,015,666	237,153,087	35.877
Beban Perjalanan Dinas	616,704,250	965,786,234	(349,081,984)	(36.145)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	100,151,500	58,340,000	41,811,500	71.669

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (2500) PAPUA
SATUAN KERJA : (567830) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PAPUA

Tgl Data : 02/05/25 8:12 AM
Tgl Cetak : 02/05/25 11:49 AM
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,220,544,097	1,234,364,671	(13,820,574)	(1.12)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	8,400	0	8,400	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	8,452,843,192	8,763,759,441	(310,916,249)	(3.548)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(8,389,721,995)	(8,689,225,913)	299,503,918	(3.447)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(1,537,784)	0	(1,537,784)	()
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	1,537,784	0	1,537,784	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	160,829,661	181,501,508	(20,671,847)	(11.389)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	163,192,161	181,501,508	(18,309,347)	(10.088)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2,362,500	0	2,362,500	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	159,291,877	181,501,508	(22,209,631)	(12.237)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(8,230,430,118)	(8,507,724,405)	277,294,287	(3.259)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(8,230,430,118)	(8,507,724,405)	277,294,287	(3.259)

Keterangan :
FINAL

Jayapura, 2 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kepala BPSIP Papua



LAMPIRAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (2500) PAPUA
SATUAN KERJA : (567830) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PAPUA

Tgl Data : 02/05/25 6:26 AM
Tgl Cetak : 02/05/25 11:57 AM
Halaman : 1
lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	27,878,290,784	26,508,468,279	1,369,822,505	5.17
SURPLUS/DEFISIT-LO	(8,230,430,118)	(8,507,724,405)	277,294,287	(3.26)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(8,721,000)	(57,387,824)	48,666,824	(84.8)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	(8,721,000)	0	(8,721,000)	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	(57,387,824)	57,387,824	(100)
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	6,966,634,937	9,934,934,734	(2,968,299,797)	(29.88)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(1,272,516,181)	1,369,822,505	(2,642,338,686)	(192.9)
EKUITAS AKHIR	26,605,774,603	27,878,290,784	(1,272,516,181)	(4.56)

Keterangan :
FINAL

Jayapura, 2 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kepala BPSIP Papua
Martina Sri Lestari
NIP. 196703171994032001

LAMPIRAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN 09
SATUAN KERJA : BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PAPUA 567830

Tgl Data : 02/05/25 8:12 AM
Tgl Cetak : 02/05/25 11:58 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	36,650,000	211,870,858	175,220,858	578.09	36,609,000	92,555,036	55,946,036	252.82
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	36,650,000	211,870,858	175,220,858	578.09	36,609,000	92,555,036	55,946,036	252.82
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	36,650,000	211,870,858	175,220,858	578.09	36,609,000	92,555,036	55,946,036	252.82
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	7,768,000,000	7,167,135,795	(600,864,205)	92.26	10,850,392,000	10,027,489,770	(822,902,230)	92.42
1. Belanja Pegawai	3,740,191,000	3,604,128,730	(136,062,270)	96.36	3,657,274,000	3,642,576,072	(14,697,928)	99.6
2. Belanja Barang	4,016,155,000	3,552,500,915	(463,654,085)	88.46	4,634,807,000	3,828,478,698	(806,328,302)	82.6
3. Belanja Modal	11.654.000	10,506,150	(1,147,850)	90.15	2,558,311,000	2,556,435,000	(1,876,000)	99.93
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN 09
SATUAN KERJA : BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PAPUA 567830

Tgl Data : 02/05/25 8:12 AM
Tgl Cetak : 02/05/25 11:58 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	7,768,000,000	7,167,135,795	(600,864,205)	92.26	10,850,392,000	10,027,489,770	(822,902,230)	92.42
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL

Jayapura, 2 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kepala BPSIP Papua

Martina Sri Lestari
NIP. 196703171994032001

LAMPIRAN

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (2500) PAPUA
SATUAN KERJA : (567830) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PAPUA

Tgl Data : 02/05/25 8:12 AM
Tgl Cetak : 02/05/25 11:59 AM
Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115212	Piutang Lainnya	1,680,000	0
0.0	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	8,400
0.0	117111	Barang Konsumsi	524,450	0
0.0	131111	Tanah	7,786,174,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	7,620,670,478	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	19,479,247,596	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	1,085,764,768	0
0.0	134112	Irigasi	4,275,428,400	0
0.0	134113	Jaringan	19,712,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	123,722,971	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	7,370,188,088
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	3,816,378,009
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	801,900,983
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	1,784,371,648
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	14,302,932
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	7,167,135,795
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	211,870,858	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	11,370,000
0.0	391111	Ekuitas	0	27,878,290,784
0.0	391113	Koreksi Nilai Persediaan	8,721,000	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	17,262,500
3.0	425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0	4,500,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	40,858,697
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	500,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	91,446,400
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	28,103,261
3.0	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	30,880,000
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	12,762,500
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	2,420,684,600	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	36,714	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	121,897,260	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	42,957,288	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	144,830,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	22,870,368	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	110,440,500	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	308,572,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (2500) PAPUA
SATUAN KERJA : (567830) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PAPUA

Tgl Data : 02/05/25 8:12 AM
Tgl Cetak : 02/05/25 11:59 AM
Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511135	Beban Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	1,500,000	0
3.0	511138	Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	242,250,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	58,670,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	104,220,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	792,588,638	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	74,064,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	454,389,815	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	130,960,000	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	2,459,760	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	174,052,923	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	17,873,500	0
3.0	522131	Beban Jasa Konsultan	62,992,500	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	3,800,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	31,550,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	635,479,914	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	262,058,899	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	560,704,250	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	56,000,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	228,934,376	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	512,012,501	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	56,772,756	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	421,840,997	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	983,467	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	268,406,326	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	629,940	0
3.0	593123	Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	100,151,500	0
3.0	594212	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	8,400	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	1,537,784	0
3.0	596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	2,362,500	0
JUMLAH			49,070,259,997	49,070,259,997

Keterangan :
FINAL

Jayapura, 2 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kepala BPSIP Papua

Martina Sri Lestari
NIP. 196703121994032001

LAMPIRAN

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (2500) PAPUA

SATUAN KERJA : (567830) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PAPUA

Tgl Data : 02/05/25 6:26 AM

Tgl Cetak : 02/05/25 12:00 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	7,167,135,795
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	211,870,858	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	17,262,500
3.0	425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0	4,500,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	40,858,697
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	500,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	89,766,400
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	28,103,261
3.0	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	30,880,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,420,684,600	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	37,445	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	121,897,260	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	42,957,288	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	150,990,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	22,870,368	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	110,440,500	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	308,572,000	0
3.0	511135	Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	1,500,000	0
3.0	511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	242,250,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	62,450,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	104,220,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	792,598,638	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	74,064,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	454,389,815	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	130,960,000	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	2,459,760	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	271,460,716	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	174,052,923	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	17,873,500	0
3.0	522131	Belanja Jasa Konsultan	62,992,500	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	3,800,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	31,550,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	635,479,914	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	284,124,899	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	560,704,250	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	56,000,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (2500) PAPUA
SATUAN KERJA : (567830) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PAPUA

Tgl Data : 02/05/25 6:26 AM
Tgl Cetak : 02/05/25 12:00 PM
Halaman : 2
lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	10,506,150	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	731
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	6,160,000
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	3,780,000
3.1	521111	Pengembalian Belanja Keperluan Perkantoran	0	10,000
JUMLAH			7,388,957,384	7,388,957,384

Keterangan :
FINAL

Jayapura, 2 Mei 2025
Penanggung jawab UAKPA
Kepala BPSIP Papua
Martina Sri Lestari
196703171994032001

LAMPIRAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 2500
SATUAN KERJA : 567830
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
PAPUA
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PAPUA

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 02/05/25 12:02 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 2/5/25 10:35 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,635,998,000	2,444,441,000	2,420,684,600	0	2,420,684,600	99.03	23,756,400
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	50,000	50,000	37,445	731	36,714	73.43	13,286
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	146,366,000	125,000,000	121,897,260	0	121,897,260	97.52	3,102,740
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	45,272,000	44,500,000	42,957,288	0	42,957,288	96.53	1,542,712
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	25,200,000	25,200,000	0	25,200,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	189,420,000	153,100,000	150,990,000	6,160,000	144,830,000	94.6	8,270,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	11,020,000	25,000,000	22,870,368	0	22,870,368	91.48	2,129,632
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	119,638,000	115,000,000	110,440,500	0	110,440,500	96.04	4,559,500
511129	Belanja Uang Makan PNS	341,377,000	345,000,000	308,572,000	0	308,572,000	89.44	36,428,000
511135	Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	1,750,000	1,500,000	1,500,000	0	1,500,000	100	0
511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	309,050,000	247,400,000	242,250,000	0	242,250,000	97.92	5,150,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	85,050,000	64,000,000	62,450,000	3,780,000	58,670,000	91.67	5,330,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	3,910,191,000	3,590,191,000	3,509,849,461	9,940,731	3,499,908,730	97.49	90,282,270
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	180,000,000	150,000,000	104,220,000	0	104,220,000	69.48	45,780,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	180,000,000	150,000,000	104,220,000	0	104,220,000	69.48	45,780,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	4,090,191,000	3,740,191,000	3,614,069,461	9,940,731	3,604,128,730	96.36	136,062,270
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	866,300,000	819,894,000	792,598,638	10,000	792,588,638	96.67	27,305,362
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	15,000,000	0	0	0	0	0	0
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	75,600,000	75,600,000	74,064,000	0	74,064,000	97.97	1,536,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	956,900,000	895,494,000	866,662,638	10,000	866,652,638	96.78	28,841,362
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	793,045,000	504,807,000	454,389,815	0	454,389,815	90.01	50,417,185
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	225,000,000	146,800,000	130,960,000	0	130,960,000	89.21	15,840,000
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	2,460,000	2,459,760	0	2,459,760	99.99	240
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	1,018,045,000	654,067,000	587,809,575	0	587,809,575	89.87	66,257,425
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	257,921,000	282,820,000	271,460,716	0	271,460,716	95.98	11,359,284
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	257,921,000	282,820,000	271,460,716	0	271,460,716	95.98	11,359,284
5221	Belanja Jasa							

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 2500
SATUAN KERJA : 567830
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
PAPUA
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PAPUA

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 02/05/25 12:02 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 2/5/25 10:35 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
522111	Belanja Langganan Listrik	180,000,000	178,500,000	174,052,923	0	174,052,923	97.51	4,447,077
522113	Belanja Langganan Air	14,400,000	18,000,000	17,873,500	0	17,873,500	99.3	126,500
522131	Belanja Jasa Konsultan	50,000,000	63,000,000	62,992,500	0	62,992,500	99.99	7,500
522151	Belanja Jasa Profesi	3,800,000	3,800,000	3,800,000	0	3,800,000	100	0
522191	Belanja Jasa Lainnya	0	31,550,000	31,550,000	0	31,550,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	248,200,000	294,850,000	290,268,923	0	290,268,923	98.45	4,581,077
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	435,620,000	635,620,000	635,479,914	0	635,479,914	99.98	140,086
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	278,128,000	284,190,000	284,124,899	0	284,124,899	99.98	65,101
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	713,748,000	919,810,000	919,604,813	0	919,604,813	99.98	205,187
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,038,400,000	908,114,000	560,704,250	0	560,704,250	61.74	347,409,750
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	46,000,000	61,000,000	56,000,000	0	56,000,000	91.8	5,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	1,084,400,000	969,114,000	616,704,250	0	616,704,250	63.64	352,409,750
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	4,279,214,000	4,016,155,000	3,552,510,915	10,000	3,552,500,915	88.46	463,654,085
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	11,654,000	10,506,150	0	10,506,150	90.15	1,147,850
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	0	11,654,000	10,506,150	0	10,506,150	90.15	1,147,850
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	0	11,654,000	10,506,150	0	10,506,150	90.15	1,147,850
	JUMLAH BELANJA	8,369,405,000	7,768,000,000	7,177,086,526	9,950,731	7,167,135,795	92.26	600,864,205

LAMPIRAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
MENURUT FUNGSI / SUB FUNGSI / PROGRAM / KEGIATAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
SATUAN KERJA : 567830 BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PAPUA

Tanggal : 02/05/25 12:03 PM

Halaman : 1

Prg ID : lap_lra_fsfp_g_satker

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
04	EKONOMI							
03	PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN							
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri							
6916	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	2,360,000,000	1,860,000,000	1,748,932,428	0	1,748,932,428	94.03	111,067,572
	JUMLAH PROGRAM Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	2,360,000,000	1,860,000,000	1,748,932,428	0	1,748,932,428	94.03	111,067,572
HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas							
6915	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	5,962,418,000	3,710,000,000	3,576,321,210	0	3,576,321,210	96.4	133,678,790
	JUMLAH PROGRAM Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	5,962,418,000	3,710,000,000	3,576,321,210	0	3,576,321,210	96.4	133,678,790
WA	Program Dukungan Manajemen							
6918	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	76,203,941,000	74,503,000,000	68,518,454,279	109,458,041	68,408,996,238	91.82	6,094,003,762
	JUMLAH PROGRAM Program Dukungan Manajemen	76,203,941,000	74,503,000,000	68,518,454,279	109,458,041	68,408,996,238	91.97	6,094,003,762
	JUMLAH SUBFUNGSI PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN	84,526,359,000	80,073,000,000	73,843,707,917	109,458,041	73,734,249,876	92.22	6,338,750,124
	JUMLAH FUNGSI EKONOMI	84,526,359,000	80,073,000,000	73,843,707,917	109,458,041	73,734,249,876	92.22	6,338,750,124

LAMPIRAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
SATUAN KERJA : 567830

KEMENTERIAN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PAPUA

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 02/05/25 12:06 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_satker_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
51	BELANJA PEGAWAI							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,635,998,000	2,444,441,000	2,420,684,600	0	2,420,684,600	99.03	23,756,400
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	50,000	50,000	37,445	731	36,714	73.43	13,286
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	146,366,000	125,000,000	121,897,260	0	121,897,260	97.52	3,102,740
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	45,272,000	44,500,000	42,957,288	0	42,957,288	96.53	1,542,712
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	25,200,000	25,200,000	0	25,200,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	189,420,000	153,100,000	150,990,000	6,160,000	144,830,000	94.6	8,270,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	11,020,000	25,000,000	22,870,368	0	22,870,368	91.48	2,129,632
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	119,638,000	115,000,000	110,440,500	0	110,440,500	96.04	4,559,500
511129	Belanja Uang Makan PNS	341,377,000	345,000,000	308,572,000	0	308,572,000	89.44	36,428,000
511135	Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	1,750,000	1,500,000	1,500,000	0	1,500,000	100	0
511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	309,050,000	247,400,000	242,250,000	0	242,250,000	97.92	5,150,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	85,050,000	64,000,000	62,450,000	3,780,000	58,670,000	91.67	5,330,000
512211	Belanja Uang Lembur	180,000,000	150,000,000	104,220,000	0	104,220,000	69.48	45,780,000
	JUMLAH BELANJA PEGAWAI	4,090,191,000	3,740,191,000	3,814,089,461	9,940,731	3,604,128,730	88.63	136,082,270
52	BELANJA BARANG							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	866,300,000	819,894,000	792,598,638	10,000	792,588,638	96.67	27,305,362
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	15,000,000	0	0	0	0	0	0
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	75,600,000	75,600,000	74,064,000	0	74,064,000	97.97	1,536,000
521211	Belanja Bahan	766,040,000	496,547,000	454,389,815	0	454,389,815	91.51	42,157,185
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	225,000,000	146,800,000	130,960,000	0	130,960,000	89.21	15,840,000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	257,921,000	282,820,000	271,460,716	0	271,460,716	95.98	11,359,284
522111	Belanja Langganan Listrik	180,000,000	178,500,000	174,052,923	0	174,052,923	97.51	4,447,077
522113	Belanja Langganan Air	14,400,000	18,000,000	17,873,500	0	17,873,500	99.3	126,500
522131	Belanja Jasa Konsultan	50,000,000	63,000,000	62,992,500	0	62,992,500	99.99	7,500
522151	Belanja Jasa Profesi	3,800,000	3,800,000	3,800,000	0	3,800,000	100	0
522191	Belanja Jasa Lainnya	0	31,550,000	31,550,000	0	31,550,000	100	0
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	435,620,000	635,620,000	635,479,914	0	635,479,914	99.98	140,086
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	278,128,000	284,190,000	284,124,899	0	284,124,899	99.98	65,101
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,038,400,000	908,114,000	560,704,250	0	560,704,250	61.74	347,409,750
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	46,000,000	61,000,000	56,000,000	0	56,000,000	91.8	5,000,000
	JUMLAH BELANJA BARANG	4,282,209,000	4,005,435,000	3,550,051,155	10,000	3,550,041,155	88.63	455,393,845
	JUMLAH RUPIAH MURNI	8,342,400,000	7,745,626,000	7,164,120,616	9,950,731	7,154,169,885	92.49	591,456,115
04	PNBP							
52	BELANJA BARANG							
521211	Belanja Bahan	27,005,000	8,260,000	0	0	0	0	8,260,000
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	2,460,000	2,459,760	0	2,459,760	99.99	240
	JUMLAH BELANJA BARANG	27,005,000	10,720,000	2,459,760	0	2,459,760	22.95	8,260,240

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
SATUAN KERJA : 567830 BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PAPUA

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 02/05/25 12:06 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_satker_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
53	BELANJA MODAL							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	11,654,000	10,506,150	0	10,506,150	90.15	1,147,850
	JUMLAH BELANJA MODAL	0	11,654,000	10,506,150	0	10,506,150	90.15	1,147,850
	JUMLAH PNBPNBP	27,005,000	22,374,000	12,965,910	0	12,965,910	57.95	9,408,090
	TOTAL	8,369,405,000	7,768,000,000	7,177,086,526	9,950,731	7,167,135,795	92.39	600,864,205

LAMPIRAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
SATUAN KERJA : 567830

KEMENTERIAN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PAPUA

Kode Lap : LRA.B.E1.2
Tanggal : 02/05/25 12:06 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_prog_giat_satker_por

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
EC	Nama Program Tidak Ada							
6916	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	590,000,000	465,000,000	437,233,107	0	437,233,107	94.03	27,766,893
	JUMLAH BELANJA PROGRAM EC	590,000,000	465,000,000	437,233,107	0	437,233,107	94.03	27,766,893
HA	Nama Program Tidak Ada							
6915	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	851,774,000	530,000,000	510,903,030	0	510,903,030	96.4	19,096,970
	JUMLAH BELANJA PROGRAM HA	851,774,000	530,000,000	510,903,030	0	510,903,030	98.4	19,096,970
WA	Program Dukungan Manajemen							
6918	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	6,900,626,000	6,750,626,000	6,215,984,479	9,950,731	6,206,033,748	92.08	544,592,252
	JUMLAH BELANJA PROGRAM WA	6,900,626,000	6,750,626,000	6,215,984,479	9,950,731	6,206,033,748	92.08	544,592,252
	JUMLAH BELANJA RUPIAH MURNI	8,342,400,000	7,745,626,000	7,164,120,616	9,950,731	7,154,169,885	92.49	591,456,115
04	PNBP							
WA	Program Dukungan Manajemen							
6918	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	27,005,000	22,374,000	12,965,910	0	12,965,910	57.95	9,408,090
	JUMLAH BELANJA PROGRAM WA	27,005,000	22,374,000	12,965,910	0	12,965,910	57.95	9,408,090
	JUMLAH BELANJA PNBP	27,005,000	22,374,000	12,965,910	0	12,965,910	57.95	9,408,090
	JUMLAH	8,369,405,000	7,768,000,000	7,177,086,526	9,950,731	7,167,135,795	92.39	600,864,205

LAMPIRAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 2500
SATUAN KERJA : 567830

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
PAPUA
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PAPUA

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 02/05/25 12:08 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan	25,650,000	17,262,500	0	17,262,500	67.3
425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0	4,500,000	0	4,500,000	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	6,000,000	40,858,697	0	40,858,697	680.98
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	5,000,000	500,000	0	500,000	10
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	36,650,000	63,121,197	0	63,121,197	172.23
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	89,766,400	0	89,766,400	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	28,103,261	0	28,103,261	0
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	30,880,000	0	30,880,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	148,749,661	0	148,749,661	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	36,650,000	211,870,858	0	211,870,858	578.09
	JUMLAH PENDAPATAN	36,650,000	211,870,858	0	211,870,858	578.09

LAMPIRAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
ESELON I
WILAYAH/PROVINSI
SATUAN KERJA
JENIS SATUAN KERJA

: 018
: 09
: 018092500KD
: 567830
: KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
PAPUA
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PAPUA

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 02/05/25 12:10 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
6915	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar							
CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup							
52	BELANJA BARANG							
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	455,532,000	300,858,000	300,857,915	0	300,857,915	100	85
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	156,000,000	98,400,000	98,400,000	0	98,400,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	611,532,000	399,258,000	399,257,915	0	399,257,915	100	85
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	13,242,000	8,292,000	8,292,000	0	8,292,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	13,242,000	8,292,000	8,292,000	0	8,292,000	100	0
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	207,000,000	122,450,000	103,353,115	0	103,353,115	84.4	19,096,885
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	20,000,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	227,000,000	122,450,000	103,353,115	0	103,353,115	84.4	19,096,885
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	851,774,000	530,000,000	510,903,030	0	510,903,030	96.4	19,096,970
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 6915.CAG	851,774,000	530,000,000	510,903,030	0	510,903,030	96.397	19,096,970
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN6915	851,774,000	530,000,000	510,903,030	0	510,903,030	96.4	19,096,970
6916	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian							
ADA	Standarisasi Produk							
52	BELANJA BARANG							
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	11,000,000	11,000,000	11,000,000	0	11,000,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	11,000,000	11,000,000	11,000,000	0	11,000,000	100	0
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2,500,000	2,500,000	2,500,000	0	2,500,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	2,500,000	2,500,000	2,500,000	0	2,500,000	100	0
5221	Belanja Jasa							
522151	Belanja Jasa Profesi	2,000,000	2,000,000	2,000,000	0	2,000,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	2,000,000	2,000,000	2,000,000	0	2,000,000	100	0
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	78,500,000	78,500,000	65,939,976	0	65,939,976	84	12,560,024
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,000,000	6,000,000	6,000,000	0	6,000,000	100	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : 018092500KD PAPUA
SATUAN KERJA : 567830 BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PAPUA
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 02/05/25 12:10 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	84,500,000	84,500,000	71,939,976	0	71,939,976	85.14	12,560,024
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	100,000,000	100,000,000	87,439,976	0	87,439,976	87.44	12,560,024
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 6916.ADA	100,000,000	100,000,000	87,439,976	0	87,439,976	87.44	12,560,024
AEF 52	Sosialisasi dan Diseminasi BELANJA BARANG							
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	109,200,000	31,720,000	31,720,000	0	31,720,000	100	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	16,800,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	126,000,000	31,720,000	31,720,000	0	31,720,000	100	0
5218 521811	Belanja Barang Persediaan Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	4,000,000	5,055,000	5,054,000	0	5,054,000	99.98	1,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	4,000,000	5,055,000	5,054,000	0	5,054,000	99.98	1,000
5241 524111 524113	Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Dinas Biasa Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	100,000,000 10,000,000	53,225,000 45,000,000	44,027,000 45,000,000	0 0	44,027,000 45,000,000	82.72 100	9,198,000 0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	110,000,000	98,225,000	89,027,000	0	89,027,000	90.64	9,198,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	240,000,000	135,000,000	125,801,000	0	125,801,000	93.19	9,199,000
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 6916.AEF	240,000,000	135,000,000	125,801,000	0	125,801,000	93.186	9,199,000
BDB 52	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga BELANJA BARANG							
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	86,500,000	45,850,000	45,850,000	0	45,850,000	100	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	20,000,000	29,200,000	29,200,000	0	29,200,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	106,500,000	75,050,000	75,050,000	0	75,050,000	100	0
5218 521811	Belanja Barang Persediaan Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	5,000,000	5,000,000	5,000,000	0	5,000,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	5,000,000	5,000,000	5,000,000	0	5,000,000	100	0
5221 522131	Belanja Jasa Belanja Jasa Konsultan	50,000,000	63,000,000	62,992,500	0	62,992,500	99.99	7,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	50,000,000	63,000,000	62,992,500	0	62,992,500	99.99	7,500
5241 524111	Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Dinas Biasa	88,500,000	86,950,000	80,949,631	0	80,949,631	93.1	6,000,369

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
ESELON I
WILAYAH/PROVINSI
SATUAN KERJA
JENIS SATUAN KERJA

: 018
: 09
: 018092500KD
: 567830
: KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
PAPUA
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PAPUA

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 02/05/25 12:10 PM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	88,500,000	86,950,000	80,949,631	0	80,949,631	93.1	6,000,369
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	250,000,000	230,000,000	223,992,131	0	223,992,131	97.39	6,007,869
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 6916.BDB	250,000,000	230,000,000	223,992,131	0	223,992,131	97.388	6,007,869
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN6916	590,000,000	465,000,000	437,233,107	0	437,233,107	94.03	27,766,893
6918 EBA 51 5111 511111	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Layanan Dukungan Manajemen Internal BELANJA PEGAWAI Belanja Gaji dan Tunjangan PNS Belanja Gaji Pokok PNS	 2,635,998,000	 2,444,441,000	 2,420,684,600	 0	 2,420,684,600	 99.03	 23,756,400
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	50,000	50,000	37,445	731	36,714	73.43	13,286
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	146,366,000	125,000,000	121,897,260	0	121,897,260	97.52	3,102,740
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	45,272,000	44,500,000	42,957,288	0	42,957,288	96.53	1,542,712
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	25,200,000	25,200,000	0	25,200,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	189,420,000	153,100,000	150,990,000	6,160,000	144,830,000	94.6	8,270,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	11,020,000	25,000,000	22,870,368	0	22,870,368	91.48	2,129,632
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	119,638,000	115,000,000	110,440,500	0	110,440,500	96.04	4,559,500
511129	Belanja Uang Makan PNS	341,377,000	345,000,000	308,572,000	0	308,572,000	89.44	36,428,000
511135	Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	1,750,000	1,500,000	1,500,000	0	1,500,000	100	0
511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	309,050,000	247,400,000	242,250,000	0	242,250,000	97.92	5,150,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	85,050,000	64,000,000	62,450,000	3,780,000	58,670,000	91.67	5,330,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	3,910,191,000	3,590,191,000	3,509,849,461	9,940,731	3,499,908,730	97.76	90,282,270
5122 512211	Belanja Lembur Belanja Uang Lembur	 180,000,000	 150,000,000	 104,220,000	 0	 104,220,000	 69.48	 45,780,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	180,000,000	150,000,000	104,220,000	0	104,220,000	69.48	45,780,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	4,090,191.000	3,740.191.000	3.614.069.461	9.940.731	3.604.128.730	96.63	136.062.270
52 5211 521111 521113 521115	BELANJA BARANG Belanja Barang Operasional Belanja Keperluan Perkantoran Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	 866,300,000 15,000,000 75,600,000	 819,894,000 0 75,600,000	 792,598,638 0 74,064,000	 10,000 0 0	 792,588,638 0 74,064,000	 96.67 0 97.97	 27,305,362 0 1,536,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	956,900,000	895,494,000	866,662,638	10,000	866,652,638	96.78	28,841,362
5212 521211 521219	Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan Belanja Barang Non Operasional Lainnya	 40,752,000 4,800,000	 38,863,000 4,800,000	 13,530,900 3,360,000	 0 0	 13,530,900 3,360,000	 34.82 70	 25,332,100 1,440,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
ESELON I
WILAYAH/PROVINSI
SATUAN KERJA
JENIS SATUAN KERJA

: 018
: 09
: 018092500KD
: 567830
: KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
PAPUA
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PAPUA

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 02/05/25 12:10 PM
Halaman : 4
Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	45,552,000	43,663,000	16,890,900	0	16,890,900	38.68	26,772,100
5218 521811	Belanja Barang Persediaan Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	217,392,000	239,186,000	235,310,716	0	235,310,716	98.38	3,875,284
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	217,392,000	239,186,000	235,310,716	0	235,310,716	98.38	3,875,284
5221 522111 522113 522191	Belanja Jasa Belanja Langganan Listrik Belanja Langganan Air Belanja Jasa Lainnya	180,000,000 14,400,000 0	178,500,000 18,000,000 31,550,000	174,052,923 17,873,500 31,550,000	0 0 0	174,052,923 17,873,500 31,550,000	97.51 99.3 100	4,447,077 126,500 0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	194,400,000	228,050,000	223,476,423	0	223,476,423	97.99	4,573,577
5231 523111 523121	Belanja Pemeliharaan Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	435,620,000 278,128,000	635,620,000 284,190,000	635,479,914 284,124,899	0 0	635,479,914 284,124,899	99.98 99.98	140,086 65,101
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	713,748,000	919,810,000	919,604,813	0	919,604,813	99.98	205,187
5241 524111	Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Dinas Biasa	191,250,000	193,039,000	103,208,498	0	103,208,498	53.47	89,830,502
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	191,250,000	193,039,000	103,208,498	0	103,208,498	53.47	89,830,502
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	2,319,242,000	2,519,242,000	2,365,153,988	10,000	2,365,143,988	93.88	154,098,012
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 6918.EBA	6,409,433,000	6,259,433,000	5,979,223,449	9,950,731	5,969,272,718	95.523	290,160,282
EBD 52 5212 521211 521219	Layanan Manajemen Kinerja Internal BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan Belanja Barang Non Operasional Lainnya	63,056,000 27,400,000	68,256,000 14,400,000	51,431,000 0	0 0	51,431,000 0	75.35 0	16,825,000 14,400,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	90,456,000	82,656,000	51,431,000	0	51,431,000	62.22	31,225,000
5218 521811	Belanja Barang Persediaan Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	15,787,000	22,787,000	15,304,000	0	15,304,000	67.16	7,483,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	15,787,000	22,787,000	15,304,000	0	15,304,000	67.16	7,483,000
5221 522151	Belanja Jasa Belanja Jasa Profesi	1,800,000	1,800,000	1,800,000	0	1,800,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	1,800,000	1,800,000	1,800,000	0	1,800,000	100	0
5241 524111 524113	Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Dinas Biasa Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	373,150,000 10,000,000	373,950,000 10,000,000	163,226,030 5,000,000	0 0	163,226,030 5,000,000	43.65 50	210,723,970 5,000,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
ESELON I
WILAYAH/PROVINSI
SATUAN KERJA
JENIS SATUAN KERJA

: 018
: 09
: 018092500KD
: 567830
: KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
PAPUA
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PAPUA

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 02/05/25 12:10 PM
Halaman : 5
Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	383,150,000	383,950,000	168,226,030	0	168,226,030	43.81	215,723,970
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	491,193,000	491,193,000	236,761,030	0	236,761,030	48.2	254,431,970
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 6918.EBD	491,193,000	491,193,000	236,761,030	0	236,761,030	48.201	254,431,970
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN6918	6,900,626,000	6,750,626,000	6,215,984,479	9,950,731	6,206,033,748	92.08	544,592,252
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 01	8,342,400,000	7,745,626,000	7,164,120,616	9,950,731	7,154,169,885	92.49	591,456,115
04 6918 EBA 52	PNBP Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Layanan Dukungan Manajemen Internal BELANJA BARANG							
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	27,005,000	8,260,000	0	0	0	0	8,260,000
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	2,460,000	2,459,760	0	2,459,760	99.99	240
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	27,005,000	10,720,000	2,459,760	0	2,459,760	22.95	8,260,240
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	27,005,000	10,720,000	2,459,760	0	2,459,760	22.95	8,260,240
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 6918.EBA	27,005,000	10,720,000	2,459,760	0	2,459,760	22.946	8,260,240
EBB 53	Layanan Sarana dan Prasarana Internal BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	11,654,000	10,506,150	0	10,506,150	90.15	1,147,850
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	0	11,654,000	10,506,150	0	10,506,150	90.15	1,147,850
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	0	11,654,000	10,506,150	0	10,506,150	90.15	1,147,850
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 6918.EBB	0	11,654,000	10,506,150	0	10,506,150	90.151	1,147,850
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN6918	27,005,000	22,374,000	12,965,910	0	12,965,910	57.95	9,408,090
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 04	27,005,000	22,374,000	12,965,910	0	12,965,910	57.95	9,408,090
	JUMLAH BELANJA	8,369,405,000	7,768,000,000	7,177,086,526	9,950,731	7,167,135,795	92.39	600,864,205

LAMPIRAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 2500
SATUAN KERJA : 567830
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
PAPUA
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PAPUA

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 02/05/25 12:13 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 2/5/25 10:35 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,635,998,000	2,444,441,000	2,420,684,600	0	2,420,684,600	99.03	23,756,400
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	50,000	50,000	37,445	731	36,714	73.43	13,286
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	146,366,000	125,000,000	121,897,260	0	121,897,260	97.52	3,102,740
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	45,272,000	44,500,000	42,957,288	0	42,957,288	96.53	1,542,712
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	25,200,000	25,200,000	0	25,200,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	189,420,000	153,100,000	150,990,000	6,160,000	144,830,000	94.6	8,270,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	11,020,000	25,000,000	22,870,368	0	22,870,368	91.48	2,129,632
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	119,638,000	115,000,000	110,440,500	0	110,440,500	96.04	4,559,500
511129	Belanja Uang Makan PNS	341,377,000	345,000,000	308,572,000	0	308,572,000	89.44	36,428,000
511135	Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	1,750,000	1,500,000	1,500,000	0	1,500,000	100	0
511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	309,050,000	247,400,000	242,250,000	0	242,250,000	97.92	5,150,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	85,050,000	64,000,000	62,450,000	3,780,000	58,670,000	91.67	5,330,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	3,910,191,000	3,590,191,000	3,509,849,461	9,940,731	3,499,908,730	97.49	90,282,270
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	180,000,000	150,000,000	104,220,000	0	104,220,000	69.48	45,780,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	180,000,000	150,000,000	104,220,000	0	104,220,000	69.48	45,780,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	4,090,191,000	3,740,191,000	3,614,069,461	9,940,731	3,604,128,730	96.36	136,062,270
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	866,300,000	819,894,000	792,598,638	10,000	792,588,638	96.67	27,305,362
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	15,000,000	0	0	0	0		0
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	75,600,000	75,600,000	74,064,000	0	74,064,000	97.97	1,536,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	956,900,000	895,494,000	866,662,638	10,000	866,652,638	96.78	28,841,362
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	793,045,000	504,807,000	454,389,815	0	454,389,815	90.01	50,417,185
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	225,000,000	146,800,000	130,960,000	0	130,960,000	89.21	15,840,000
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	2,460,000	2,459,760	0	2,459,760	99.99	240
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	1,018,045,000	654,067,000	587,809,575	0	587,809,575	89.87	66,257,425
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	257,921,000	282,820,000	271,460,716	0	271,460,716	95.98	11,359,284
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	257,921,000	282,820,000	271,460,716	0	271,460,716	95.98	11,359,284
5221	Belanja Jasa							

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
ESELON I
WILAYAH/PROVINSI
SATUAN KERJA
JENIS SATUAN KERJA

: 018
: 09
: 2500
: 567830
: KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
PAPUA
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PAPUA

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 02/05/25 12:13 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 2/5/25 10:35 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
522111	Belanja Langganan Listrik	180,000,000	178,500,000	174,052,923	0	174,052,923	97.51	4,447,077
522113	Belanja Langganan Air	14,400,000	18,000,000	17,873,500	0	17,873,500	99.3	126,500
522131	Belanja Jasa Konsultan	50,000,000	63,000,000	62,992,500	0	62,992,500	99.99	7,500
522151	Belanja Jasa Profesi	3,800,000	3,800,000	3,800,000	0	3,800,000	100	0
522191	Belanja Jasa Lainnya	0	31,550,000	31,550,000	0	31,550,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	248,200,000	294,850,000	290,268,923	0	290,268,923	98.45	4,581,077
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	435,620,000	635,620,000	635,479,914	0	635,479,914	99.98	140,086
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	278,128,000	284,190,000	284,124,899	0	284,124,899	99.98	65,101
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	713,748,000	919,810,000	919,604,813	0	919,604,813	99.98	205,187
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,038,400,000	908,114,000	560,704,250	0	560,704,250	61.74	347,409,750
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	46,000,000	61,000,000	56,000,000	0	56,000,000	91.8	5,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	1,084,400,000	969,114,000	616,704,250	0	616,704,250	63.64	352,409,750
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	4,279,214,000	4,016,155,000	3,552,510,915	10,000	3,552,500,915	88.46	463,654,085
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	11,654,000	10,506,150	0	10,506,150	90.15	1,147,850
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	0	11,654,000	10,506,150	0	10,506,150	90.15	1,147,850
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	0	11,654,000	10,506,150	0	10,506,150	90.15	1,147,850
	JUMLAH BELANJA	8,369,405,000	7,768,000,000	7,177,086,526	9,950,731	7,167,135,795	92.26	600,864,205